

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA DI SMA NEGERI 1  
JETIS**

Dosen Pembimbing Lapangan: RhomaDwi Aria Y M.Pd



**Disusunoleh :  
SutiarSudrajad  
12406241043**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : **Sutiar Sudrajad**

No. Mahasiswa : **12406241043**

Program Studi : **Pendidikan Sejarah**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dengan hasil kegiatan terangkum dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen pembimbing lapangan  
PPL UNY 2015

Rhoma Dwi Aria Y M.pd  
NIP.198207042010122004

Guru pembimbing lapangan  
Mata Pelajaran Sejarah  
SMA N 1 Jetis Bantul

Dra. Endang Indarsih.  
NIP. 19641112 200701 2011

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Jetis

Koordinator PPL  
SMA N 1 Jetis

Drs. Herman Priyana  
NIP1957051 198603 1 001

Dra. Yati Utami Purwaningsih  
NIP 19650615 198803 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu melaksanakan dan menyelesaikan rangkaian kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Jetis Bantul tahun 2015/2016 ini dengan baik dan lancar serta dapat menyelesaikan PPL sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Penyusunan laporan ini sebagai tindak lanjut atas program PPL yang telah disusun dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul mulai tanggal 1 Agustus 2015 sampai dengan 9 September 2015.

Terlaksananya kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan nikmat sehingga penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.
2. Ayah dan ibu tercinta, adik yang selalu mendukung doa, semangat dan materi sehingga PPL dapat dijalani dengan lancar.
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. LPPMP dan LPM yang telah memberikan kesempatan melaksanakan PPL.
5. Tim PPL Terpadu UNY yang telah memberikan ijin dan bekal untuk melaksanakan PPL.
6. Ibu Rhoma Dwi Aria Y M.pd selaku dosen pembimbing Lapangan PPL.
7. Bapak Drs. Herman Priyana selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Jetis yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada kami untuk melaksanakan PPL.
8. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih., M.Pd. selaku coordinator PPL SMA Negeri 1 Jetis Bantul
9. Ibu Dra. Endang Indarsih selaku guru pembimbing di SMA N 1 Jetis yang telah bersabar dan bersedia membimbing saya dalam kelancaran proses PPL hingga akhir.
10. Seluruh guru, karyawan, peserta didik, dan segenap keluarga besar SMA N 1 Jetis yang telah mendukung secara moril maupun materiil selama pelaksanaan PPL ini.
11. Rekan-rekan yang tergabung dalam kelompok PPL UNY 2015 di SMA N 1 Jetis Bantul atas kerjasama dan dukungannya selama ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam pelaksanaan program dan penyusunan laporan PPL.

Penyusun menyadari bahwa masih begitu banyak kesalahan baik dalam pelaksanaan PPL maupun dalam penulisan laporan PPL ini. Untuk itu penulis mohon maaf kepada semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang terlibat dalam kegiatan PPL ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penyusun harapkan untuk kesempurnaan mendatang.

Dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Jetis dan semua pembaca.

Yogyakarta, 12 September 2015

**Sutiar Sudrajad**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
<b>BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan.....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	17
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	27
<b>BAB III. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	31
B. Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan
2. Jadwal Pelajaran
3. Silabus
4. RPP
5. Menghitung jam efektif
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Jadwal Mengajar
9. Daftar Presensi
10. Daftar nilai
11. Analisis hasil
12. Kisi-kisi ulangan harian
13. Soal Ulangan Harian
14. Matriks program kerja PPL
15. Laporan mingguan
16. Dokumentasi

## ABSTRAK

### PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

### UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

### LOKASI SMA NEGERI 1 JETIS

2015

Oleh:

Sutiar Sudrajad

12406241043

*Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan untuk melatih mahasiswamenerapkan ilmu dan kemampuan yang dimiliki selama dibangku perkuliahan dengan menerapkannya langsung dilapangan sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan memiliki pengalaman menjadi pendidik yang profesional dalam nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai bekal dirinya dalam mengembangkan kompetensi yang dimiliki.*

*Selama program PPL berlangsung, mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh program kerja PPL yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaannya mahasiswa selalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan dan juga dengan guru koordinator PPL yang ada disekolah. Pelaksanaan program kerja PPL harus dilaksanakan seefektif mungkin agar seluruh program kerja dapat terselesaikan seluruhnya.*

*Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan setelah melakukan observasi dan mendapat surat tugas dari guru koordinator PPL disekolah. Mahasiswa praktikan melaksanakan tugas PPL dengan mengajar kelas-kelas yang sudah praktikan pilih dan disepakati dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Selain melakukan praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan kegiatan yang ada disekolah, misalnya kegiatan upacara setiap hari senin, tugas piket sekolah dan membantu staf karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dalam kegiatan PPL, kegiatan yang dilakukan praktikan meliputi persiapan berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus. Didalam pelaksanaannya, praktikan sering melakukan konsultasi dengan guru pembimbing disekolah dan dosen pembimbing dari jurusan mengenai pembuatan soal kuis, kisi-kisi soal, soal ulangan harian, soal remedial, soal pengayaan serta membuat analisis butir soal. Didalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan melaksanakan pembelajaran dikelas X IPS 2, X IPS 3, DAN XI IPS 1. Praktik mengajar dilaksanakan minimal 6 kali. Selama melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa tidak memiliki hambatan yang berarti, mahasiswa juga dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru pembimbing, koordinator PPL dan peserta didik.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PPL merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PPL ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PPL ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PPL UNY 2015 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m<sup>2</sup>, luas bangunannya 3.160 m<sup>2</sup>, luas halamannya 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12500 m. Pada saat ini SMA N 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 7 kelas, kelas XII terdapat 9 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA N 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

<b>o</b>	<b>Nama</b>	<b>MasaBakti</b>
1.	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2.	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3.	Sumaryadi	1993 – 1998
4.	Drs. DaengDaeda	1998 – 2001
5.	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6.	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7.	Drs. Hartono	2005 – 2007
8.	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9.	Drs. Herman Priyana	2012 – Sekarang

SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. Identitas Sekolah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS

Status : Negeri

Akreditasi : A

Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta

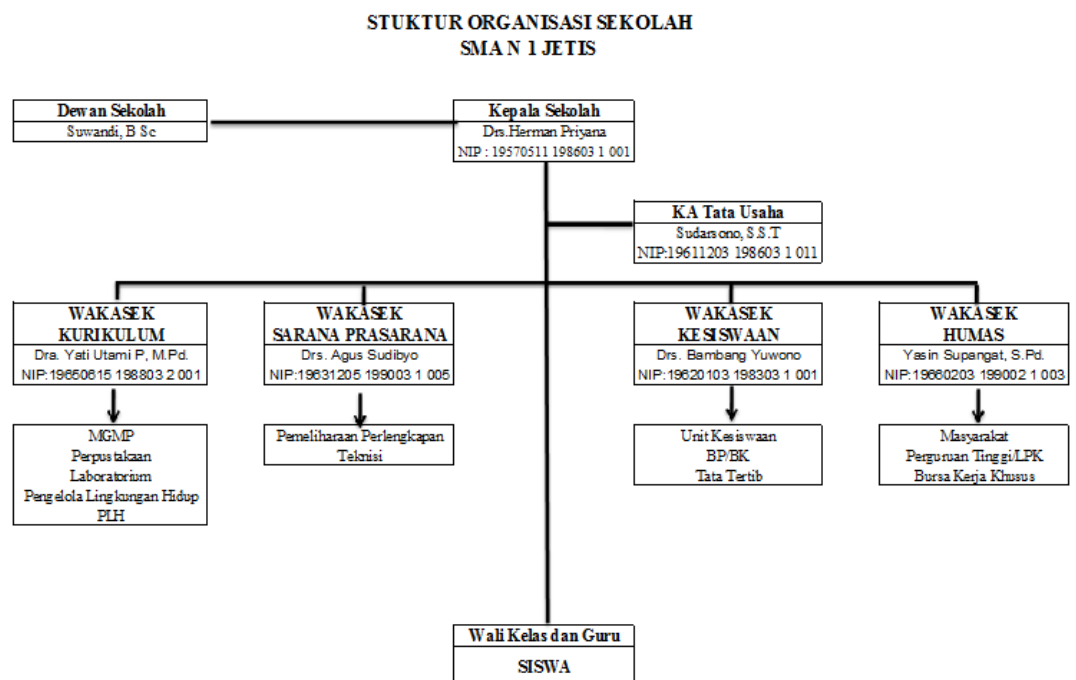
Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kabupaten/Kota : Bantul  
 Kecamatan : Jetis  
 Desa : Sumberagung  
 Jalan : Kertan  
 Kode Pos : 55781  
 Telpon/Fax : ( 0274 ) 6993607/ -  
 E-mail/Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id /  
 www.sman1jetis-bantul.sch.id

SMA Negeri 1 Jetis memiliki **Visi** “Berprestasi Unggul dalam IPTEK Dinamis ke arah globalisasi Imtaq yang tangguh Mulia dalam perilaku” (BUDI Mulia) dan memiliki **Misi** antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktik lapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Adapun struktur organisasi sekolah di SMA N 1 Jetis adalah sebagai berikut :



Guru di SMA N 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru-guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru professional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA N 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2015/ 2016

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1.	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2.	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3.	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4.	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5.	IstiWidayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6.	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7.	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8.	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9.	Novia Sari, S. Pd	Bahasa Jawa
10.	Dra. Wahyuning Wid.	Bahasa Jerman
11.	Dra. Yati Utami P, M.Pd.	Biologi
12.	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13.	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14.	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15.	Drs. RatniHartanti	Ekonomi / Prakarya
16.	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / Prakarya
17.	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18.	C. Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi
19.	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
20.	Dra. Tini Widyowati	Fisika
21.	Mukijan, S.Pd.	Fisika
22.	Daimah, S.Pd.	Fisika

23.	Drs. Agus Sudibyو	Geografi
24.	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
25.	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
26.	Drs. H. Sunardi	Kimia
27.	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia
28.	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
29.	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
30.	Sutati, S.Pd.	Matematika
31.	Sukardi, S.Pd.	Matematika
32.	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika
33.	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
34.	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga &Kes
35.	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah Raga &Kes
36.	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah Raga &Kes
37.	Suprih Pardiyo, S. Pd	Pend Olah Raga &kes
38.	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
39.	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
40.	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
41.	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
42.	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
43.	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
44.	Haryanti, SP. d	Pendidikan Seni
45.	Dwi Mas Agung Basuki, S. P	Pendidikan Seni
46.	Drs. Samidi, M.Pd.	PPKn
47.	Walfarianto, M.Si.	PPKn
48.	Dra. Juweni	Sejarah
49.	Drs. Sudaryanto	Sejarah
50.	Dra. EndangIndarsih	Sejarah
51.	Drs. Basuki	Sejarah
52.	Sri Sudewi, S.Sos. M. P	Sosiologi
53.	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
54.	Dwi Nurul Supriyanti	Sosiologi
55.	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	TIK
56.	Dra. Sutrini	BP/BK
57.	Dra. Sri Wahyuni M	BP/BK
58.	Drs. BambangYuwana	BP/BK
59.	Dra. Ruspriyat	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA N 1 Jetis

No	Nama	Jabatan
1.	Sudarsono, SST	Koordinator TU
2.	Sutarmin	TU
3.	Tukiyat	TU
4.	Legiyem	TU
5.	Erna S	TU
6.	Sumarno	TU
7.	Yuliyanti	TU
8.	Warsono	TU
9.	Nasrul	Satpam Sekolah
10.	Sutiyatno	Kebersihan
11.	Giyono	Penjaga Parkir
12.	Nur Hidayat	Pustakawan
13.	Rumayadi	Kebersihan
14.	Haryanta	Kebersihan
15.	Brasta B	Kebersihan
16.	Paidjan	Penjaga sekolah
17.	Pamungkas	Penjaga sekolah (malam)
18.	Gisono	Penjaga sekolah (siang)

SMA N 1 Jetis memiliki 615 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Kelas X

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
X IPS 1	12	20	32
X IPS 2	12	20	32
X IPS3	12	20	32
X MIPA 1	5	15	20
X MIPA 2	10	22	32
X MIPA 3	12	20	32
X MIPA 4	12	20	32
X MIPA 5	12	20	32

Tabel 5. Kelas XI

KELAS	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
XI IPS 1	8	14	22

XI IPS 2	4	18	24
XI IPS 3	8	16	24
XI IPS 4	9	24	23
XI MIPA 1	8	12	20
XI MIPA 2	9	23	32
XI MIPA 3	9	23	32
XI MIPA 4	8	24	32
XI MIPA 5	8	24	32

Tabel 6. Kelas XII

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
X IPS 1	3	19	28
X IPS 2	8	20	28
X IPS3	11	16	27
X MIPA 1	15	17	32
X MIPA 2	6	25	31
X MIPA 3	14	18	32
X MIPA 4	15	17	32

Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA Negeri 1 Jetis antara lain : Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pecinta Alam (PA), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan), Kerohanian/ IRMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Furqon), Olimpiade (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Kebumian, dll) dan Koperasi Sekolah (Kosis). Sekolah juga mewadahi potensi siswa dalam hal keorganisasian berupa OSIS.

Gedung sekolah terdiri dari 20 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Fasilitas KBM di SMA Negeri 1 Jetis antara lain : whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar. Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2015, bersamaan dengan penerjunan PPL. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung berbasis kurikulum 2013.

### **➔ Pra PPL**

PPL adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL, terutama PPL yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PPL ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

## ➔ Penjabaran Program Kerja PPL

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah).

Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2015 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri M.Pd. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan megajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2015
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing,
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses

pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing

- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, Koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

##### **a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)**

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan *Mikro Teaching* merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh 2 orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan mediapembelajaran
- Praktek membuka dan menutup pembelajaran

- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

#### **b. Kegiatan Observasi**

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PPL.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

- **Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Biologi adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- **Membuka Pembelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaranyaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya LKPD atau Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

- **Metode Pembelajaran**

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model STAD, JIGSAWdll. Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

- **Penggunaan bahasa**

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisanya.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 3x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran. Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya

membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

- **Gerak**

Guru didepan kelas memantau kekondisifan peserta didik, bila perlu Guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

- **Teknik Bertanya**

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggungjawab penuh atas pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

- **Penggunaan Media**

Guru Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisaberupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

- **Perilaku peserta didik**

- a) Perilaku peserta didik di dalam kelas.

peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

- b) Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

- c. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran *Micro Teaching* PPL di ruang Cut Nyak Dien Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit

gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

**d. Bimbingan PPL**

Bimbingan PPL diberikan oleh DPL PPL dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada ditempat PPL. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

**e. Persiapan sebelum mengajar**

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- **Konsultasi dengan guru pembimbing**  
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.
- **Pembuatan Perangkat pembelajaran**  
Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.
- **Penguasaan Materi**  
Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat

menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.

- **Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai**

Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.

- **Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL**

### **a. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi–solusi tentang masalah–masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan–kesulitan tersebut.

### **c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester**

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas X dan program semester kelas X pada semester ganjil dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

**d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen–komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Kompetensi inti
- 3) Kompetensi dasar dan Indikator
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
- 8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi)
- 9) Penilaian

RPP yang dibuat oleh praktikan berjumlah 6 RPP, yang digunakan semua untuk proses pembelajaran di kelas X IPS 2, X IPS 3 DAN XI IPS 1. Sehingga total pertemuan yaitu 18 kali pertemuan dengan total jam pelajaran sebanyak 30 jam pelajaran dikelas.

**e. Praktik Mengajar Utama**

Dalam kegiatan PPL, praktikan diberi tugas mengajar kelas X IPS 2 dan X IPS 3, dan XI IPS 1. Praktikan mengajar selama 4 kali pertemuan untuk tiap kelas dimana setiap kali pertemuan berdurasi 3x45 menit. Sehingga total pertemuan berjumlah 12 pertemuan untuk 3 kelas. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Jetis adalah sebagai berikut :

**JADWAL      PELAKSANAAN      PELAJARAN      BIOLOGI**  
**SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL**  
**Tahun Pelajaran 2015/2016**

Nama Mahasiswa: Sutiar Sudrajad Nama Sekolah: SMA N 1 Jetis Nim : 12406241043 Fak/Jur : FIS/ P. Sejarah	Guru Pembimbing : Drs. Endang Indarsih. Dosen Pembimbing : Rhoma Dwi Aria Y M.Pd
--	---

No	Hari/Tgl	Kelas	Jumlah Jam	Kompetensi Dasar	Keterangan
1	Selasa, 18 Agustus 2015	X IPS 3	1 Jam	Sejarah Sebagai Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus tentang Sejarah sebagai Ilmu</li> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah sebagai ilmu</li> <li>b. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus tentang kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>
		XI IPS 1	2 Jam	Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Latar belakang dilaksanakan Tanam Paksa</li> <li>b. Ketentuan-ketentuan dalam tanam Paksa</li> <li>c. Praktik dan berbagai penyelewengan Tanam Paksa</li> <li>d. Sebab-sebab dilaksanakannya Usaha Swasta dan diakhirinya Tanam Paksa</li> <li>e. Isi dan makna Undang-</li> </ul> </li> </ul>

					<p>Undang Agraria tahun 1970</p> <p>f. Lahirnya kapitalisme dan imperialisme modern</p> <p>g. Dampak tanam paksa dan Dampak usaha Swasta</p> <p>h. Pelajaran yang dapat dipetik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar sejarah Tanam Paksa dan Usaha Swasta</p>
2	Kamis, 20 Agustus 2015	X IPS 3	2 Jam	Sejarah sebagai Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus tentang sejarah sebagai ilmu</li> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah sebagai cerita/kisah</li> <li>b. Sejarah sebagai seni</li> </ul> </li> <li>• Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah sebagai ilmu</li> <li>b. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa</li> </ul> </li> </ul>
		X IPS 2	2 Jam	Sejarah sebagai Ilmu	
3	Jumat, 21 Agustus 2015	X IPS 2	1 Jam	Sejarah sebagai Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. .Sejarah sebagai cerita/kisah</li> <li>b. Sejarah sebagai seni</li> </ul> </li> </ul>
4	Selasa, 25 Agustus 2015	X IPS 3	1 Jam	Sejarah sebagai Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiksi dan mitos dalam sejarah</li> <li>b. Tema kajian ilmu sejarah</li> </ul> </li> <li>• Tes Tertulis</li> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis latar belakang</li> </ul> </li> </ul>
		XI IPS 1	2 Jam	Menganalisis	

				proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia	datangnya daendels ke indonesia. b. Menjelaskan tugas pokok dan usaha usaha Daendles di indonesia. c. Menganalisis dampak kekuasaan oleh bangsa asing / pemerintahan daendles di Indonesia.  c. Menulis karya tulis tentang Daendles
5	Kamis, 27 Agustus 2015	X IPS 3	2 Jam	Berpikir Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. . Berpikir Sejarah Diakronik&amp;Sinkronik</li> </ul> </li> <li>• Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fiksi dan mitos dalam sejarah</li> <li>b. Tema kajian ilmu sejarah</li> </ul> </li> </ul>
		X IPS 2	2 Jam	Sejarah sebagai Ilmu	
6	Jumat , 28 Agustus 2015	X IPS 2	1 Jam	Berpikir Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. . Berpikir Sejarah Diakronik&amp;Sinkronik</li> </ul> </li> </ul>
7	Selasa, 1 September 2015	X IPS 3	2 Jam	Berpikir Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kausalitas</li> <li>b. Interpretasi</li> <li>c. Periodisasi</li> </ul> </li> <li>• Tes tertulis</li> <li>• Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis tujuan awal perkembangan VOC.</li> <li>b. Menganalisis kebijakan dan kezaliman VOC di</li> </ul> </li> </ul>
		XI IPS 1	2 Jam	Menganalisis proses masuk dan perkembangan	

				n penjajahan Bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia	Indonesia. c. Menganalisis reaksi rakyat terhadap keserakahan dan kezaliman VOC. d. Menjelaskan proses kebangkrutan VOC.
8	Kamis, 3 September 2015	X IPS 2  X IPS 3	2 Jam  2 Jam	Berpikir Sejarah  Penelitian Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kausalitas</li> <li>b. Interpretasi</li> <li>c. Periodisasi</li> </ul> </li> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami langkah-langkah penelitian sejarah dalam mengkaji berbagai peristiwa sejarah</li> </ul> </li> </ul>
9	Jumat, 4 September 2015	X IPS 2	1 Jam	Penelitian Sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami langkah-langkah penelitian sejarah dalam mengkaji berbagai peristiwa sejarah</li> </ul> </li> </ul>
10	Selasa, 8 September 2015	X IPS 3  XI IPS 1	1 Jam  2 Jam	Ulangan Harian  Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah sebagai Ilmu</li> <li>b. Berpikir Sejarah</li> </ul> </li> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia</li> </ul> </li> </ul>
11	Kamis, 10 September 2015	X IPS 2	2 Jam	Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah sebagai Ilmu</li> <li>b. Berpikir Sejarah</li> </ul> </li> </ul>

## **b. Materi Pembelajaran Sejarah**

Materi yang digunakan untuk mengajar kelas X adalah:

- Sejarah sebagai Ilmu:
  - a. Sejarah sebagai ilmu
  - b. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa
  - c. Sejarah sebagai cerita/kisah
  - d. Sejarah sebagai seni
  - e. Fiksi dan mitos dalam sejarah
  - f. Tema kajian ilmu sejarah
- Berpikir sejarah :
  - a. Diakronik
  - b. Sinkronik
  - c. Kausalitas
  - d. Interpretasi
  - e. Periodisasi

Materi yang diajarkan untuk kelas XI ialah:

- Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat (Portugis, Belanda, Inggris) di Indonesia

## **f. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran**

### 1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas yaitu dalam materi sejarah sebagai ilmu.

### 2. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan, misal pada materi berpikir sejarah dan kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia

### 3. Metode Pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu menemukan masalah biologi di sekitar tempat tinggalnya. Pada metode ini diharapkan peserta didik aktif melakukan pengamatan dan adanya kerjasama yang

baik dengan anggota kelompok dalam memecahkan masalah biologi tersebut sesuai dengan cabang biologi yang bersangkutan. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan kerjasama, ini dilakukan pada materi sejarah sebagai peristiwa dan kisah

#### 4. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas, metode ini dibantu dengan adanya LKPD atau lembar kerja peserta didik, sehingga diskusi yang dikerjakan terarah.

#### 5. Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru terutama materi kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia yang harus menampilkan berbagai gambar pemimpin VOC di Indonesia.

#### 6. Selain ada metode, ketika praktik mengajar juga menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning*, salah satunya yaitu model STAD, yang sangat membantu guru untuk memaksimalkan keaktifan dari peserta didik.

### **g. Evaluasi**

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes tertulis dan ulangan harian 1. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

### **h. Pelaksanaan praktik mengajar**

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya.

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

➔ Praktik mengajar terbimbing

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

➔ Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh gurupembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas.

Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas X IPS 2 dan X IPS 3, dan XI IPS 1 masing- masing kelas 3 jam pelajaran untuk kelas X dan 2 jam untuk kelas XI,. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus.

Dalam pelaksanaa praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi 5 M, tapi tidak harus semua digunakan dalam pembelajaran, tergantung materi yang akan disampaikan, yaitu:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba/ Pengumpulan Data (Eksperimen /Eksplorasi)
- Mengasosiasi

- Mengkomunikasikan
- c. Tahap penutup, meliputi:
1. Kesimpulan
  2. Tindak lanjut
  3. Penugasan
  4. Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidakfokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelekan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan.

Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Sejarah mahasiswa praktikan dibimbing oleh Drs. Endang Indarsih .yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar- benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan ataukekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

### **C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PPL**

Setelah mahasiswa PPL diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan,

program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

➔ Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik

a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 4 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 4 kali untuk tiap kelas (baik kelas X IPS 2 dan X IPS 3, dan XI IPS 1) telah disampaikan 3 materi pembelajaran yaitu sejarah sebagai ilmu, berpikir sejarah, dan kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia.. Maksimal disini maksudnya dapat diamati secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi dengan menggunakan LKPD, pembuatan laporan penelitian dan dilakukannya ulangan harian.

Berikut merupakan garis besar hasil dari kegiatan pembelajaran baik kelas kelas X IPS 2, X IPS 3 dan XI IPS 1:

Evaluasi	Kelas X MIA 5	Kelas X IIS 1	Kelas XI IPS I
Tes tertulis	Hasil tes tertulis kebanyakan sudah baik	Hasil tes tertulis kebanyakan sudah baik	Hasil tes tertulis kebanyakan sudah baik
Diskusi dengan LKPD	Peserta didik aktif dalam diskusi	Peserta didik sebagian besar aktif dalam diskusi	Peserta didik aktif dalam diskusi
Ulangan Harian 1	Belum tuntas ada 5 peserta didik	Belum tuntas ada 3 peserta didik.	Belum tuntas ada 3 peserta didik.

Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Sejarah yaitu 76. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 76 itu belum tuntas dan melaksanakan remediasi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya lebih dari 76 dikatakan sudah tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah melebihi 76 melaksanakan pengayaan.

b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil laporan penelitian dan hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu peserta didik disuruh mengulang kembali atau revisi laporan penelitian, diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas, dan diadakan program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.

Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM, sedangkan untuk program pengayaan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasannya mengenai biologi sehingga tidak hanya teoritis. Untuk soal ulangan harian, soal pengayaan, soal remediasi, soal tes tertulis beserta hasilnya terlampir.

➔ Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL . Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak adanya buku pegangan belajar sehingga fokus ke materi pembelajaran berkurang.
- b. Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik untuk menyukai pelajaran sejarah. Mereka menganggap bahwa sejarah merupakan pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan hafalan.
- c. Lamanya berfikir peserta didik dalam menangkap materi, sehingga praktikan harus mengulang beberapa kali agar peserta didik paham.
- d. Kekurang disiplin peserta didik dalam mengumpulkan tugas rumah maupun diskusi, sehingga praktikan kesulitan meniai dengan cepat.
- e. Kekurang aktifan beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Biologi, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c. Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.
- d. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara sejarah dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.
- e. Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- f. Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PPL di SMA Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman di luar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PPL juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PPL di sekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihak sekolah SMA N 1 Jetis.

## **B. Saran**

Setelah melaksanakan program PPL di SMA N 1 Jetis selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
  - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
  - b. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
  - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
  - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
  - e. Adanya penambahan waktu PPL sehingga pengalaman di lapangan yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.

2. Pihak Sekolah SMA N 1 Jetis
  - a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.
  - b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Jetis, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.
  - c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, coordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
  - d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
  - e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
  - f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas pesertadidik.
  
3. Pihak mahasiswa PPL UNY 2015
  - a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PPL, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
  - b. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
  - c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
  - d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
  - e. Mahasiswa PPL sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
  - f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY..
  - g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
  - h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
  - i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan coordinator PPL.
  - j. Antar sesama anggota PPL harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar kegiatan PPL berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Vembriastuti. 2013. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryanti. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.

# **LAMPIRAN**



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : SUTIAR SUDRAJAD PUKUL : 08.00 s.d 10.00  
 NO. MAHASISWA : 12406241043 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Jetis  
 TGL. OBSERVASI : 16 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan pada saat melakukan observasi di SMA N 1 Jetis adalah Kurikulum 2013.
	2. Silabus	Silabus yang digunakan untuk mengajar di SMA N 1 Jetis telah menanamkan sifat-sifat karakter yang diselipkan dalam mengajar
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar dalam kelas.
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan menanyakan siapa yang tidak masuk (melakukan presensi).
	2. Penyajian materi	Sebelum masuk dalam materi guru me-review materi pertemuan sebelumnya.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode saintifik mengenai materi yang di sampaikan
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa setempat (jawa) yang diharapkan siswa lebih memahami materi yang disampaikan.
	5. Penggunaan waktu	Dalam 135 menit waktu pembelajaran 15menit digunakan untuk membuka pelajaran , 110 menit untuk pemberian materi, 10 menit untuk penutup serta evaluasi.
	6. Gerak	Ruangan kelas cukup luas. Jarak antara bangku yang satu dengan yang lain juga cukup longgar sehingga memudahkan guru untuk berjalan dalam mengecek tugas maupun kegiatan yang sedang dilakukan oleh siswa.  Ruang kelas praktik bersih dan luas, sehingga mendukung proses pembelajaran.
7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan baik dalam artian guru selalu menanyakan bagaimana kabar dan kondisi siswa siap untuk mengikuti pelajaran.	

	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada siswa biasanya untuk me-review materi yang lalu. Guru tidak hanya selalu bertanya pada 2-3 orang yang selalu sama setiap pertemuan tetapi bergantian secara merata kepada seluruh siswa.
	9. Teknik penguasaan kelas	Dalam teknik penguasaan kelas guru melakukan dengan memperhatikan siswa sehingga guru mudah untuk mengontrol siswa yang sedang belajar.
	10. Penggunaan media	Media yang biasa digunakan adalah LCD projector, media sederhana yang mendukung jalanya pembelajaran seperti white board.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi diadakan secara tertulis baik berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup kelas dengan merangkum atau menyimpulkan materi hari tersebut, mengundang siswa untuk bertanya, mendiskusikannya lalu menutup dengan salam.
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian siswa menyukai pelajaran Seni Budaya (Seni Tari), hal ini terlihat ketika siswa tidak mengetahui mengenai materi mereka akan bertanya kepada guru.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa diluar kelas sangat akrab dengan para guru, berjabat dan mencium tangan guru adalah kebiasaan yang diterapkan di sekolah ini. Para siswa sopan dan ramah.

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Endang Indarsih  
NIP. 19641112 200701 2011

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043





**FORMAT OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH \*)  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

NPma.2

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA :SUTIAR SUDRAJAD PUKUL : 08.00 s.d selesai  
NO. MAHASISWA : 12406241043 TEMPAT PRAKTIK : SMA N 1 Jetis  
TGL. OBSERVASI :16 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ Pend. Sejarah

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	<p>Secara umum kondisi fisik sekolah terlihat memadai sebagai sarana penunjang kegiatan belajar siswa. Jumlah ruang kelas cukup. Secara keseluruhan bangunan sekolah masih berupa bangunan lama akan tetapi sudah banyak penyempurnaan di berbagai bagian baik dari lantai dan tembok bangunan itu sendiri.</p> <p>Pada bagian-bagian jendela ataupun pintu sudah dilakukan pengecatan pembaharuan warna. Gedung SMA N 1 Jetis terdiri dari 24 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3 kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.</p>	-
2	Potensi siswa	<p>SMA Negeri 1 Jetis mengembangkan berbagai potensi baik dari potensi akademik maupun non- akademik. Potensi-potensi ini dikembangkan sekolah melalui berbagai kegiatan belajar- mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan potensi siswa dalam bidang akademik ini akan di tambah oleh berbagai bimbingan belajar yang mungkin akan ditambah oleh Mahasiswa melalui program PPL.</p>	-
3	Potensi guru	<p>Jumlah tenaga pengajar atau guru 48 dengan kualifikasi PNS S1 41 orang, S1 Non Kependidikan 4 orang, S2 2 orang, dan S3 1 orang. Jumlah guru tidak tetap sebanyak 8 orang dengan jenjang S1. Masing-masing guru telah menggunakan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya karena SMAN 1 Jetis merupakan sekolah pelopor sekaligus percontohan untuk menggunakan Kurikulum 2013.</p>	-

4	Potensi karyawan	Selain tenaga pengajar, terdapat karyawan sekolah yang memiliki wewenang dalam kinerja Administrasi, sebanyak 6 orang dengan kualifikasi jenjang SLTP 1 orang, SLTA 4 orang, S1 1 orang. Pegawai tidak tetap sebanyak 12 orang dengan kualifikasi jenjang SMP 6 orang, SLTA 6 orang dan petugas keamanan 2 orang.	-
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas yang ada di SMA N 1 Jetis dapat dikatakan lengkap, seperti: LCD sudah terpasang di setiap kelas. Selain itu sudah terpasang juga speaker yang dapat menghubungkan semua kelas bila ada pengumuman penting. Papan tulis, spidol, penghapus dan media lain untuk proses pembelajaran juga sudah tersedia.	-
6	Perpustakaan	<p>Buku-buku yang terdapat di dalam perpustakaan sudah lengkap, berlabel, dan menunjang kegiatan belajar mengajar siswa.</p> <p>Kondisi ruang perpustakaan bersih dan kurang tertata dalam artian perpustakaan perlu adanya penataan kembali.</p> <p>Pengadministrasian perpustakaan bagus meskipun dilakukan secara manual, namun terdapat kesulitan ketika siswa bergerombolan untuk absen bahwa dia telah mengunjungi perpustakaan.</p>	-
7	Laboratorium	Secara umum laboratorium di SMA N 1 Jetis sudah sangat baik jika dilihat dari daftar alat-nya, karena alat – alat di laboratorium sudah sangat lengkap untuk tingkatan SMA. Selain itu alat – alat tersebut juga sudah fungsional, yakni sudah digunakan untuk keperluan praktikum. Baik untuk keperluan praktikum kelas X, XI, maupun XII. Selain digunakan untuk praktikum, terkadang alat – alat yang ada juga digunakan untuk demonstrasi alat. Laboratorium yang terdapat di SMA N 1 Jetis antara lain: Laboratorium Komputer, Laboratorium Multimedia, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, Laboratorium Kimia dan Laboratorium Bahasa.	-
8	Bimbingan konseling	<p>Ada 3 guru bimbingan konseling di SMA N 1 Jetis yang masing-masing membimbing siswa tiap angkatan. Guru bimbingan konseling di sini terlihat sangat mengayomi siswa, sehingga siswa tidak segan untuk mengkonsultasikan masalahnya yang dapat mempengaruhi belajar siswa.</p> <p>Di sekolah ini, bimbingan konseling tidak menjadi mata pelajaran, sehingga guru bimbingan konseling hanya berada di ruang BK, menunggu siswa datang berkonsultasi. Namun selain itu guru BK juga berfungsi sebagai control bagi siswa, beliau mengamati dan memberi surat panggilan pada siswa jika mengetahui ada siswa yang melakukan pelanggaran atau memang butuh mendapat nasihat. Secara umum, bimbingan konseling yang ada sudah bisa dikatakan berjalan sesuai fungsinya.</p>	-

9	Bimbingan belajar	<p>Terdiri dari 2 jenis bimbingan belajar, yaitu bimbingan belajar khusus untuk siswa yang mengikuti olimpiade dan bimbingan belajar khusus anak kelas XII yang akan mengikuti Ujian Nasional. Pada bimbingan belajar olimpiade siswa dibimbing oleh guru mata pelajaran yang diberi wewenang untuk mengampu mereka, siswa yang telah lolos seleksi tersebut dibimbing secara intensif oleh guru mata pelajaran sepulang sekolah atau diluar jam pelajaran. Mata pelajaran yang ikut serta dalam olimpiade antara lain: matematika, fisika, biologi, kimia, ekonomi, dan kebumihan. Untuk bimbingan belajar kelas XII pada semester ganjil atau semester 5 digunakan untuk mengulas dan mendalami materi kelas X, XI dan XII kemudian pada semester genap atau semester 6 waktu yang ada sebelum Ujian Nasional dilakukan pengedrilan soal – soal latihan yang mengacu pada Ujian Nasional secara lebih intensif dan untuk lebih memantapkan siswa dalam menyerap materi yang ada, kemudian hasil dari latihan soal tersebut selalu dilaporkan kepada orang tua wali siswa. Selain itu, khusus untuk anak kelas XII diadakan jam ke – 0 yaitu mulai dari 06.30 – 7.15 yang kebanyakan digunakan untuk latihan soal.</p>	-
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	<p>Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan potensi diri untuk menyiapkan generasi muda yang berkualitas dan kreatif.</p> <p>Kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Jetis bersifat wajib dan ada yang bersifat pilihan. Yang bersifat wajib antara lain (1) Kepramukaan yang di adakan pada hari sabtu jam 14.00-16.00, kegiatan Pramuka ini merupakan ekstra wajib bagi siswa kelas X (2) Ekstra Komputer Multi Media yang di adakan pada hari, Selasa (kelas XI), Rabu (kelas X) pukul 14.00-16.00, kegiatan ini merupakan ekstra wajib bagi kegiatan ekstra wajib yang terakhir adalah (3) pendalaman materi akademik yang wajib di ikuti oleh siswa kelas XII.</p>	-
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	<p>OSIS merupakan organisasi tertinggi dalam tingkat keorganisasian di tingkat sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis, susunan kepengurusan terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sekretariat OSIS terletak di ruangan OSIS tepatnya di sebelah selatan apotek hidup dan bersebelahan dengan ruang UKS. Kondisi sekretariat tidak terlalu luas, terdapat sekat di dalam ruangan untuk membagi bagian depan dan belakang. Bagian depan ruangan terdapat komputer, meja dan kursi, dokumen-dokumen di dalam kardus, struktur organisasi, dan tugas dan kewajiban pengurus OSIS. Bagian belakang ruangan terdapat 2 almari kayu, 1 almari kaca, beberapa piala, beberapa sertifikat dan piagam penghargaan. Organisasi OSIS ini mengalami regenerasi tiap tahunnya dalam pemilihan pengurus OSIS. Tiap kepengurusan OSIS memiliki program kerja yang memberdayakan warga sekolahnya</p>	-

12	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS merupakan sarana untuk beristirahat bagi warga sekolah yang sakit ringan saat proses KBM berlangsung. Ruang UKS dilengkapi dengan tempat tidur, bantal, selimut dimana di SMA N 1 Jetis terdapat 2 ruang untuk putra dan putri. Satu ruang terdiri dari 3 tempat tidur. Di UKS juga terdapat alat timbang 2 buah, tempat minum, obat-obatan, berbagai piala kejuaraan, berbagai piagam penghargaan, data pengunjung. Terdapat juga piket harian dari anggota UKS, buku-buku tentang narkoba dan kesehatan.	-
13	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	<p>Administrasi SMA N 1 Jetis Bantul dilaksanakan oleh Petugas Tata Usaha, dalam tugasnya mengelola keuangan, gaji, menerima surat keluar dan masuk, dan pengadaan barang. Administrasi kesiswaan dan kepegawaian berkoordinasi langsung dengan Wakil Kepala Urusan sarana dan prasarana untuk menangani inventaris. Administrasi kepegawaian berupa data Profil Sekolah, Daftar Karyawan, Kohor Siswa, data statistik SMA 1 Jetis, data Kepala sekolah, guru dan administrasi menurut ijazah.</p> <p>Dapat dikatakan bahwa SMA N 1 Jetis adalah sekolah yang berprestasi baik dari segi akademik maupun non akademik terlihat dari sejumlah kejuaraan yang pernah diraih siswa-siswanya. Beberapa kejuaraan yang terkait dengan bidang akademik maupun non akademik pernah diraih.</p> <p>Hubungan antarpersonalia di SMA Negeri 1 Jetis semua personalia kompak satu sama lain, bersifat terbuka, saling mengingatkan jika ada salah satu personalia tidak sesuai dengan tata aturan yang berlaku di SMA Negeri 1 Jetis. Setiap orang harus berani menerima jika diingatkan oleh anggota yang lain, dan saling menyadari tugas dan tanggung jawab masing-masing</p>	-
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Siswa SMA N 1 Jetis mempunyai ketertarikan terhadap perlombaan akademik, salah satunya diperoleh dari prestasi karya tulis ilmiah remaja.	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah guru dapat dikatakan cukup, hal tersebut semakin menunjang SMA N 1 Jetis sebagai salah satu sekolah favorit di Bantul..	-
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa di SMA N 1 Jetis bernama Koperasi Bina Usaha Siswa (KOBUS) No. 04/PKS/VI/2004. Koperasi ini menjual berbagai makanan ringan, minuman dingin, <i>ice cream</i> , buku-buku pelajaran, dan perangkat sekolah. Terdapat lemari pendingin, lemari kaca tempat dagangan, meja untuk penjaga koperasi, perangkat komputer yang dulu difungsikan untuk proses jual beli, dan juga mesin fotocopy. Di sekolah ini dulunya terdapat angkring kejujuran yang sekarang dijadikan satu dengan koperasi. Koperasi dijaga oleh Pak Warsono karena jadwal piket yang dulu berjalan lancar.	

17	Tempat ibadah	Tempat ibadah di SMA N 1 Jetis berupa Masjid dengan nama Masjid Al Hidayah. Masjid ini berdiri sejak 2007. Masjid Al Hidayah berukuran cukup luas. Letak dari masjid ini berada didepan kompleks bangunan kelas sekolah disebelah pojok barat. Masjid Al Hidayah mempunyai beberapa fasilitas yang cukup memadai seperti : tempat wudlu (antara putra dan putri terpisah), peralatan ibadah (mukena), Al Qur'an, Buku Agama, lemari, papan tulis, karpet, piala, kotak infak, alas kaki, mading islami, dan poster tentang agama.	
18	Kesehatan lingkungan	Lingkungan SMA N 1 Jetis tergolong bersih. Sampah-sampah dibedakan antara sampah organik dan sampah nonorganik. Di sekitar lapangan terdapat beberapa pohon yang memperindang sekolah. SMA N 1 Jetis memiliki beberapa tanaman obat atau sering disebut apotik hidup. Selain itu, SMA N 1 Jetis juga memiliki <i>green house</i> yang di dalamnya terdapat beberapa sayuran dan tanaman obat.	-
19	Ruang Kesenian	Ruang kesenian lumayan luas dapat menampung satu kelas yang mana di lengkapi dengan gamelan dan ruang kaca.	-

Mengetahui,  
Koordinator PPL SMA N 1 Jetis

Bantul, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Dra. Yati Utami, M.Pd  
NIP. 196506151988032020

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 JETIS  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**JULI 2015**

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

**AGUSTUS 2015**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**SEPTEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**OKTOBER 2015**

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

**NOVEMBER 2015**

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

**DESEMBER 2015**

	6	13	20	27																				
	7	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				

**JANUARI 2016**

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

**FEBRUARI 2016**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

**MARET 2016**

AHAD	6	13	20	27	
SENIN	7	14	21	28	
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

**APRIL 2016**

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

**MEI 2016**

1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

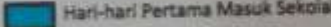

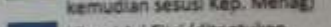



**JUNI 2016**

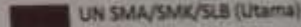
	5	12	19	26																					
	6	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31					
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31						
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31							
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31								
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31									
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31										
	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31											
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31												
	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31													
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
	23	24	25	26	27	28	29	30	31																
	24	25	26	27	28	29	30	31																	
	25	26	27	28	29	30	31																		
	26	27	28	29	30	31																			
	27	28	29	30	31																				
	28	29	30	31																					
	29	30	31																						
	30	31																							
	31																								

**JULI 2016**

AHAD	3	10	17	24	31
SENIN	4	11	18	25	
SELASA	5	12	19	26	
RABU	6	13	20	27	
KAMIS	7	14	21	28	
JUMAT	8	15	22	29	
SABTU	9	16	23	30	

-  Ulangan Umum
-  Porsenitas
-  Pembagian rapor
-  Hardiknas
-  Libur Umum

-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah
-  Ulangan Tengah Semester
-  Libur Ramadhan (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Idul Fitri (ditentukan kemudian sesuai Kep. Menag)
-  Libur Khusus (Hari Guru Nas)
-  Libur Semester

-  UN SMA/SMK/SLB (Utama)
-  UN SMA/SMK/SLB (Susulan)
-  Ujian sekolah SMA/SMK/SLB
-  Hari Jadi Kabupaten Bantul
-  HUT SMAN 1 JETIS

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH**  
**KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**Satuan Pendidikan** : SMA  
**Kelas** : X  
**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses kelahiran manusia Indonesia dengan rasa bersyukur					
1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya.					
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman praaksara, Hindu-Buddha dan Islam.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p> <p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>					
<p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai</p>	<p><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia hidup dan berkegiatan dalam ruang dan waktu</li> <li>Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</li> <li>Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini, dari sumber tertulis, dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil kajian mengenai aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya.</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bentuk komunikasi.</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini.</p>	Sejarah Sebagai Ilmu	<p>sumber-sumber lainnya yang mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi yang didapat dari berbagai sumber mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam bentuk tulisan mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</li> </ul>	<p>dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang aktivitas manusia yang terbatas dalam ruang dan waktu, selalu dalam perubahan, dan pengaruhnya terhadap kehidupan manusia di masa kini</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p>		<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sejarah sebagai ilmu, dari</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan hasil telaah dalam bentuk tulisan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>sumber tertulis dan atau internet serta sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.</li> </ul>	<p>tentang sejarah sebagai ilmu.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang ilmu sejarah.</p>		
<p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diakronik</li> <li>Sinkronik</li> <li>Kausalita</li> <li>Interpretasi</li> <li>Periodesasi</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai berpikir sejarah secara diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan mengenai pengertian berpikir sejarah diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan periodesasi sejarah serta contoh-contoh penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya dari sumber tertulis</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodesasi sejarah</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan pembuatan periodesasi sejarah</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p>dan atau internet. serta sumber lainnya.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melatih cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan menetapkan periodisasi sejarah melalui kajian terhadap beberapa peristiwa sejarah dari sumber seperti buku, jurnal atau sumber lainnya.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat hasil kajian dalam berbagai bentuk presentasi, mengenai penerapan kemampuan cara berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi dan membuat periodisasi sejarah, menyajikanya dalam berbagai bentuk presentasi.</li> </ul> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan sumber lain mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam berkaitan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan berdasarkan bacaan atau referensi yang tersedia terkait tentang pengertian, sifat,</li> </ul>	<p>didik dalam menganalisis materi tentang berpikir diakronik, sinkronik, kausalita, interpretasi, dan periodisasi sejarah serta contohnya dalam penerapannya dalam tulisan, buku teks atau sumber lainnya.</p> <p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat analisis dalam bentuk tulisan tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai tulisan hasil analisis tentang pengertian, sifat,</p>	<p>2 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media/ sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah, melalui bacaan dan sumber lain yang mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis untuk menentukan keterkaitan antara pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil analisis dalam bentuk tulisan mengenai pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul>	<p>Jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</p>		
<p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p>	<p><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang langkah-langkah penelitian Sejarah.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait tentang langkah-langkah penelitian sejarah melalui bacaan dan referensi lain yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis beberapa tulisan dan referensi mengenai langkah-langkah penelitian sejarah</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat tulisan secara sederhana salah satu peristiwa sejarah baik sejarah nasional maupun lokal.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai tulisan peserta didik hasil penelitian sederhana sejarah tentang salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal.</p>	3 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Historiografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi tradisional</li> <li>• Historiografi kolonial</li> <li>• Historiografi modern</li> </ul>	<p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan hasil penelitian sejarah secara sederhana dalam bentuk tulisan mengenai salah satu peristiwa sejarah baik nasional maupun lokal (dalam bentuk tugas semester)</li> </ul> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang pengertian historiografi dan persamaan serta perbedaan antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pengertian historiografi dan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai pengertian historiografi, ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi yang didapat melalui bacaan dan sumber-sumber lain dengan melakukan pengelompokan jenis historiografi</li> </ul>	<p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi tentang langkah penelitian sejarah</p> <p><b>Tugas:</b> Membuat klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan</p>	2 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa klasifikasi jenis historiografi berdasarkan ciri pembeda antara historiografi tradisional, kolonial, dan modern</li> </ul>	modern		
<p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Indonesia</li> <li>Manusia purba Asia</li> <li>Manusia purba Afrika</li> <li>Manusia purba Eropa</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keterkaitan manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya, melalui bacaan, gambar-gambar dan fosil-fosil yang ada di museum terdekat.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan,</p> <p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai laporan tertulis hasil pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dalam garis waktu</p>	4 mg x 3 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p>	<p><b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>• Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi-informasi yang didapat untuk melakukan pengelompokan jenis-jenis manusia purba Indonesia dan Dunia ke dalam kelompok antropologi fisik dan kelompok budaya dan dalam garis waktu</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang manusia purba Indonesia dan Dunia dalam garis waktu dan dalam hubungannya dengan manusia modern Asia, Afrika, dan Eropa</li> </ul> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan menyaksikan video atau media visual lain mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul>	<p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p><b>Tugas:</b> Membuat beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	<p>5 mg x 3 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah Indonesia kelas X.</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b></p> <p>Menilai laporan tertulis berupa beberapa kesimpulan mengenai keunggulan dan pencapaian kehidupan manusia Indonesia di zaman praaksara dalam bidang sosial, ekonomi, ilmu, teknologi dan pengaruh dari kebudayaan lain di Asia, serta unsur-unsur yang diwariskannya dalam kehidupan manusia masa kini</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p>		
3.11 Menganalisis perbandingan	Peradaban Awal Indonesia	<b>Mengamati:</b>	<b>Tugas:</b>	9 mg x 3 jp	• Buku

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>	<p><b>dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan <i>primus inter ares</i>, pertanian dan ukuran</li> <li>• Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melalui membaca buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk klarifikasi dan pengetahuan yang lebih mendalam serta aspek lain dari apa yang terdapat di buku teks mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang terkait. mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>	<p>Membuat laporan presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis berupa presentasi materi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan</p>		<p>Paket Sejarah Indonesia kelas X.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainya.</li> <li>• Media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil analisis dalam berbagai bentuk presentasi mengenai peradaban awal Indonesia dan dunia (Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya.</li> </ul>	<p>lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p>		

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH**  
**KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**Satuan Pendidikan** : SMA  
**Kelas** : XI  
**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>3.2 Menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p>4.1 Menyajikan warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi,</p>	<p><b>Kerajaan-Kerajaan Besar Indonesia pada Masa Kekuasaan Hindu-Buddha dan Islam</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> <li>• Sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks tentang sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, penjelasan dan perluasan bahan analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Membuat laporan tertulis hasil analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil</p>	<p>4 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi warisan sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Islam di Indonesia yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini, melalui bacaan dan sumber lain yang tersedia.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan hasil analisis dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini</li> </ul>	<p>analisis mengenai sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis sistem pemerintahan, sosial, ekonomi, dan kebudayaan masyarakat Indonesia pada masa kerajaan-kerajaan besar Hindu-Buddha dan Islam yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.</p>	4 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> </ul>
<p>3.3 Menganalisis keterkaitan antara pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi</p>	<p><b>Peristiwa di Eropa Yang Berpengaruh terhadap Kehidupan Ummat Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance,</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.3 Membuat karya tulis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri yang berpengaruh bagi Indonesia dan dunia.</p>	<p>Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p>	<p>Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p>Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi :</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai karya tulis peserta didik tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sumber/ media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.4 Menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil analisis tentang revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) serta pengaruhnya terhadap kehidupan umat manusia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p><b>Revolusi Besar Dunia dan Pengaruhnya Terhadap Ummat Manusia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya tulis mengenai pemikiran dan peristiwa-peristiwa penting di Eropa antara lain: Merkantilisme, Renaissance, Reformasi Gereja, Revolusi Industri dan pengaruhnya bagi kehidupan bangsa Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait.</li> </ul>	<p>Indonesia dan bangsa lain di dunia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar Revolusi-revolusi besar dunia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan media lain mengenai keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini, melalui bacaan dan sumber-sumber lainnya yang terkait.</li> </ul>	<p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis keterkaitan antara revolusi-revolusi besar dunia (Perancis, Amerika, Cina, Rusia dan Indonesia) dan kehidupan umat manusia pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.5 Menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.5 Menyajikan hasil analisis tentang hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p><b>Ideologi, Perang Dunia dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Kemerdekaan di Asia dan Afrika.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p>	<p>3 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis hubungan perkembangan faham-faham besar seperti nasionalisme, liberalisme, sosialisme, demokrasi, Pan Islamisme dengan gerakan nasionalisme di Asia-Afrika pada masa itu dan masa kini.</p>		
<p>3.6 Menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis tentang</p>	<p><b>Perang Dunia dan Kelembagaan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p>	<p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan</p>	3 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Sumber/ media lain</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p>nasional dan regional.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional, melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menganalisis informasi dan data yang di dapat dari bacaan dan sumber lain yang terkait untuk menyimpulkan keterkaitan pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB).</li> </ul>	<p>nasional dan regional.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh PD I dan PD II terhadap kehidupan politik, sosial-ekonomi dan hubungan internasional (LBB, PBB), pergerakan nasional dan regional.</p>		<p>yang tersedia</p>
<p>3.7 Menganalisis pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang</p>	<p><b>Kebangkitan Heroisme dan Kesadaran Kebangsaan</b></p>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan mengamati</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat tulisan dan atau media lain mengenai</p>	<p>6 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia terhadap imperialisme dan kolonialisme Barat.</p> <p>3.8 Menganalisis peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa itu dan masa kini.</p> <p>3.9 Menganalisis kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>3.10 Menganalisis akar-akar nasionalisme Indonesia pada masa kelahirannya dan pengaruhnya bagi masa kini.</p> <p>4.7 Menyajikan hasil evaluasi tentang pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia dalam bidang politik, ekonomi, sosial- budaya, pendidikan dan agama serta perlawanan kerajaan Indonesia dalam bentuk tulisan dan media lain.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil evaluasi penerapan semangat Sumpah Pemuda dalam kehidupan generasi muda Indonesia dan dalam kehidupan bernegara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia</li> <li>• Sumpah Pemuda</li> <li>• Pendudukan militer Jepang di Indonesia.</li> <li>• Akar-akar nasionalisme yang terkandung dalam Sarekat Islam, Indische Partij, dan Budi Oetomo</li> </ul>	<p>sumber lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data/informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan pengaruh imperialisme dan kolonialisme Barat di Indonesia, peran Sumpah Pemuda bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia, kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang, serta akar-akar nasionalisme Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan dalam bentuk tulisan dan atau media lain tentang imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar</li> </ul>	<p>Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai tulisan dan atau media lain mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis mengenai Imperialisme dan kolonialisme Barat, Sumpah Pemuda, pendudukan militer Jepang dan akar-akar nasionalisme.</p>		<p>kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Sumber/ media lain yang tersedia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>bangsa Indonesia masa kini, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.9 Membuat klipring tentang kehidupan sosial, ekonomi, budaya, militer dan pendidikan di Indonesia pada zaman pendudukan Jepang.</p> <p>4.10 Menyajikan berbagai peristiwa yang menunjukkan akar-akar nasionalisme Indonesia seperti Sarekat Islam, Indische Partij, Budi Utomo, dalam bentuk tulisan dan media lain.</p>	<p><b>Proklamasi Kemerdekaan sebagai Penegakan Hak Bangsa Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p>nasionalisme.</p> <p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan mengamati sumber lain mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan data dan informasi lanjutan melalui bacaan dan sumber-sumber lain yang terkait mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat media gambar mengenai peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai media gambar karya peserta didik tentang peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945</p>	<p>8 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XI</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Internet (jika tersedia)</li> <li>Gambar-gambar peristiwa proklamasi kemerdekaan RI 17 Agustus 1945.</li> </ul>
<p>3.11 Menganalisis peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p>4.11 Menyajikan gambaran peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dalam bentuk media visual.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis dan menyimpulkan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan dalam bentuk media gambar peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</li> </ul>	<p>dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis materi peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi 17 Agustus 1945 dan artinya bagi kehidupan berbangsa dan bernegara pada masa itu dan masa kini.</p>		

**SILABUS**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH**  
**KELOMPOK PEMINATAN ILMU-ILMU SOSIAL**

**Satuan Pendidikan** : SMA  
**Kelas** : XII  
**Kompetensi Inti** :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati proses perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkan rasa syukur terhadap rahmat dan karunia-Nya					
2.1 Menunjukkan sikap empati terhadap para pejuang dan mengamalkan nilai-nilai kejuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.					
2.2 Berlaku jujur dan bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran sejarah.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli, kerja sama dan proaktif yang dipelajari dari peristiwa dan para pelaku sejarah dalam berpartisipasi menyelesaikan permasalahan bangsa dan negara Indonesia					
3.1 Mengevaluasi perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global  3.2 Mengevaluasi sejarah organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA  3.3 Mengevaluasi sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.  4.1 Membuat kliping tentang perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global.  4.2 Membuat kliping tentang sejarah	<p><b>Dunia pada Masa Perang Dingin dan Perubahan Politik Global</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan dan dampak Perang Dingin terhadap kehidupan politik dan ekonomi global</li> <li>Organisasi global dan regional diantaranya: GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA</li> <li>Sejarah kontemporer dunia antara lain runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global.</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi, pendalaman dan perluasan pemahaman mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan mengenai Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang terkait.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat kliping tentang Perang Dingin, organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai kliping karya siswa tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang Perang</p>	10 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XII</li> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar tentang kegiatan organisasi regional dan dunia</li> <li>Peta Dunia</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>organisasi global dan regional diantaranya : GNB, ASEAN, OKI, APEC, OPEC, MEE, GATT, WTO, NAFTA dan CAFTA.</p> <p>4.3 Merekonstruksi salah satu peristiwa sejarah kontemporer dunia seperti runtuhnya Pakta Warsawa, Uni Soviet, Jerman Bersatu, Konflik Kamboja, Perang Teluk, Apartheid di Afrika selatan, Konflik Yugoslavia dan terorisme dunia bagi kehidupan sosial dan politik global, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p>	<p><b>Perjuangan Mempertahankan Integritas Negara Kesatuan Republik Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal-awal kemerdekaan sampai 1950 .</li> <li>• Peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</li> <li>• Hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</li> </ul>	<p>yang terkait.</p> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat klipng tentang Perang Dingin dan organisasi global - regional dan tulisan hasil rekonstruksi tentang sejarah kontemporer dunia.</li> </ul>	<p>Dingin, organisasi global - regional dan sejarah kontemporer dunia.</p>	<p>9 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah kelas XII</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Gambar-gambar peristiwa PKI Madiun 1948, DI/TII, APRA, Andi Aziz, RMS, PRRI/Permesta, G-30-S/PKI</li> <li>• Peta Indonesia</li> </ul>
<p>3.4 Mengevaluasi kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun 1950.</p> <p>3.5 Mengevaluasi secara kritis peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan.</p> <p>3.6 Mengevaluasi secara kritis hubungan kausalitas kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965.</p> <p>4.4 Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, politik dan militer pada awal kemerdekaan sampai dengan tahun</p>		<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat foto dan gambar-gambar berkaitan dengan kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalamam pemahaman tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi dan data lanjutan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p><b>Observasi:</b></p> <p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b></p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1950.</p> <p>4.5 Merekonstruksi peristiwa revolusi nasional dan sosial yang terjadi pada awal-awal kemerdekaan dan menyajikan dalam bentuk tulisan.</p> <p>4.6 Merekonstruksi hubungan kausalitas secara kritis hubungan antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948 – 1965, dalam bentuk tulisan.</p>		<p>terkait dengan pertanyaan dan materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</p> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk mendapatkan rekonstruksi dan tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalita antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</li> </ul>	<p>Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p> <p><b>Tes:</b></p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang kebijakan pemerintah, revolusi nasional dan sosial pada awal-awal kemerdekaan serta hubungan kausalitet antara kebijakan politik dan pemberontakan antara tahun 1948-1965.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Media/ sumber lain yang tersedia</li> </ul>
<p>3.7 Mengevaluasi pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Demokrasi</p>	<p><b>Indonesia pada Masa Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia pada zaman Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin.</li> </ul> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanya dan berdiskusi untuk</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b></p> <p>Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Paket Sejarah kelas XII</li> <li>• Buku-buku lainnya</li> <li>• Gambar-gambar</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Liberal dan Demokrasi Terpimpin, menyajikan dalam bentuk tulisan.	Indonesia	<p>mendapatkan klarifikasi dan pendalamam pemahaman tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</li> </ul>	<p>Indonesia</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang pengaruh Demokrasi Liberal dan Demokrasi Terpimpin terhadap kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan bangsa Indonesia</p>		dan foto-foto
3.8 Mengevaluasi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi	<p><b>Kehidupan Bangsa Indonesia pada Masa Orde Baru dan Reformasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan politik,</li> </ul>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar kehidupan politik, ekonomi, sosial, budaya dan pendidikan</li> </ul>	<p><b>Tugas:</b> Membuat rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah kelas XII</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8 Merekonstruksi perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, menyajikan dalam bentuk tulisan.	<p>ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Reformasi</li> </ul>	<p>pada masa Orde baru dan Reformasi.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman mengenai perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi, melalui bacaan, media gambar dan sumber-sumber lainnya yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang Perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</li> </ul>	<p>politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan politik, ekonomi, sosial budaya dan pendidikan pada masa Orde Baru dan Reformasi.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar tentang perkembangan politik, ekonomi keuangan, sosial budaya pada masa Orde Baru dan awal Reformasi</li> <li>Peta Indonesia</li> </ul>
3.9 Mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.	<b>Indonesia dan Dunia pada Masa Revolusi Teknologi Abad ke 20</b>	<p><b>Mengamati:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat tayangan foto dan gambar-gambar tentang</li> </ul>	<p><b>Observasi:</b> Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data,</p>	5 mg x 4 jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Paket Sejarah</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.10 Mengevaluasi perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</p> <p>4.9 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia, dalam bentuk tulisan atau media lain.</p> <p>4.10 Membuat rekonstruksi sejarah tentang perkembangan Revolusi Hijau dan Lingkungan Hidup pada zaman Orde Baru dan Reformasi, dalam bentuk tulisan atau media lain</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> <li>Perkembangan Revolusi Hijau di Indonesia</li> </ul>	<p>perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p><b>Menanya:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi dan pendalaman pemahaman tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi dan data lanjutan terkait dengan pertanyaan dan materi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia, melalui bacaan, media dan sumber-sumber lain yang mendukung.</li> </ul> <p><b>Mengasosiasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi informasi dan data-data yang didapat untuk membuat rekonstruksi dan tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul> <p><b>Mengomunikasikan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyajikan hasil rekonstruksi dalam bentuk tulisan tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</li> </ul>	<p>analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p><b>Portofolio:</b> Menilai laporan tertulis hasil rekonstruksi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p><b>Tes:</b> Menilai kemampuan peserta didik dalam mengevaluasi materi tentang perkembangan IPTEK dalam era globalisasi, revolusi hijau dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p> <p><b>Tugas:</b> Menerapkan cara berpikir dan prosedur penelitian sejarah mengenai perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia.</p>		<p>kelas XII</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Buku-buku lainnya</li> <li>Gambar-gambar pemanfaatan IPTEK</li> <li>Peta Indonesia dan Dunia</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: X IIS2/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (peminatan)
Materi Pokok	: Berpikir Sejarah
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit (135 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar-Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengajarkan ajaran agamanya	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai keteladanan dalam hal toleransi beragama dan saling menghargai
1.2 Menghayati keteladanan para	1.1.2 Mengamalkan nilai-nilai

pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya	kejujuran, toleran, damai dalam beragama pada kehidupan sehari-hari
2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman pra aksara, Hindhu Budha dan Islam	2.1.1 Memiliki dan sikap tanggung jawab dan sikap peduli terhadap peninggalan hasi budaya pada masa praaksara, Hindhu-Budha, dan Islam di Nusantara
2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif,dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.	2.2.1 Memiliki sikap presponsif dan pro aktif seperti ditunjukkan oleh masyarakat praaksara dalam mengetasi masalah sosial dan lingkungannya
2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah	2.3.1 Memiliki sikap jujur dan bertanggungjawab setiap mengerkjakan tugas-tugas dari pelajaran Sejarah Indonesia
3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	3.5.1 Memahami cara berpikir kronologis 3.5.2 Memahami cara berpikir periodisasi 3.5.3 Memahami cara berpikir kausalitas 3.5.4 Memahami cara berpikir diakronis dan sinkronik 3.5.5 3.5.6 Mengintepretasikan peristiwa sejarah
4. 5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	

--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui mengamati, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat

1. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konsep diakronik dalam sejarah
2. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konsep sinkronik dalam sejarah
3. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konsep kausalitas dalam sejarah
4. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konsep interpretasi dalam sejarah
5. Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian konsep periodisasi dalam sejarah
6. Peserta didik diharapkan mampu menerapkan cara berpikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya dalam bentuk presentasi.

### D. Materi Ajar

#### 1. Pembelajaran Reguler

##### a. Berpikir Sejarah

- Diakronik
- Sinkronik
- Kausalitas
- Interpretasi
- Periodisasi

### E. Metode pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Scientific

Metoda Pembelajaran :ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan

Strategi Pembelajaran : Cooperative Jigsaw

### F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memimpin doa, mengucapkan salam</li> <li>❖ Melakukan absensi dan memeriksa</li> </ul>	10 menit

		<p>ketertiban kelas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mempersiapkan dan menyediakan media pembelajaran</li> <li>❖ <u>Apersepsi</u> : Menayangkan power point berpikir Sejarah</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai siswa</li> </ul>	
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati informasi dari foto atau ilustrasi tentang peristiwa Proklamasi</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya/menanggapi tentang gambar yang telah ditampilkan</li> <li>• <i>Guru mengamati dan menilai keaktifan siswa dalam mengolah dan memahami ilustrasi yang dipaparkan</i></li> </ul> </li> <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang diperoleh siswa yang berkaitan dengan materi Berpikir Sejarah</li> </ul> </li> <li>➤ Mengolah Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk kelompok inti beranggotakan 5-6 siswa</li> <li>• Kelompok inti kemudian dipecah lagi menjadi 5 kelompok ahli dimana setiap siswa yang mendapatkan</li> </ul> </li> </ul>	110 menit

		<p>pertanyaan sama berkumpul untuk saling berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok ahli 1 menganalisis tentang apa itu cara berpikir Sinkronis</li> <li>• Kelompok ahli 2 menganalisis cara berpikir Diaronis</li> <li>• Kelompok 3 menganalisis perbedaan Sinkronis dan Diakronis</li> <li>• Kelompok 4 menganalisis cara berpikir Kausalitas</li> <li>• Kelompok 5 menganalisis tentang cara Berpikir Kronologis</li> <li>• <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dalam menganalisis tentang sejarah sebagai ilmu.</i></li> </ul> <p>➤ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan diskusi mini antar siswa dengan siswa guna menggali pendapat antar siswa mengenai informasi yang di dapat dari beberapa ilustrasi yang terpaparkan.</li> <li>• <i>Guru menilai sikap peserta dalam diskusi untuk</i></li> <li>• <i>Para siswa yang ada dalam kelompok ahli kemudian kembali ke kelompok inti</i></li> </ul> <p>➤ Mengasosiasi</p>	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antar siswa berpendapat sesuai dengan pemikirannya masing2 mengenai ilustrasi yang telah dipaparkan</li> <li>• <i>Guru menilai keaktifan siswa melalui diskusi mini serta melihat pendapat siswa mengenai ilustrasi yang terpaparkan.</i></li> </ul> <p>➤ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antar siswa saling menanggapi pendapat masing-masing siswa mengenai materi yang diberikan</li> <li>• <i>Guru menilai keaktifan dan pemahaman siswa mengenai ilustrasi yang telah dipaparkan</i></li> <li>• <i>Guru mengukur tingkat pemahaman siswa melalui beberapa pertanyaan.</i></li> </ul>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>❖ Siswa menyimpulkan manfaat atau nilai-nilai yang didapat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>❖ Evaluasi secara lisan</li> <li>❖ <i>Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah</i></li> <li>❖ <i>Guru menyampaikan materi untuk</i></li> </ul>	15 menit

		<i>pertemuan selanjutnya</i> ❖ Pembelajaran diakhiri dengan salam	

#### G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis/teknik: tes dan non-tes
2. Bentuk Instrumen: uraian dan observasi
3. Pedoman Penskoran: soal, lembar pengamatan sikap, dan lembar kegiatan diskusi

##### 1. Lembar Penilaian Sikap

no.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri (1-4)	Jujur (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	
1	Achita Ferdiana	-	-			
2	Akhmad Makhasin	-	-			
3	Amara Jessica Aprlia Herwitama	-	-			
4	Annisa Rassyah Salsabila	-	-			
5	Bayu Ridho Arifuddin	-	-			
6	Dewinsya Nabila Azzahra	-	-			
7	Elma Gusdanov	-	-			
8	Fahmi Annisa	-	-			
9	Faisal Dinar Al Rahman	-	-			
10	Farid Nurrahman	-	-			

	Susanto					
11	Febri Muhammad Ismail	-	-			
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni	-	-			
13	Hafizhah Putri		-			
14	Hajir Anas Fauzan	-	-			
15	Listio Agustadi Nugroho	-	-			
16	Muhammad Miftakhul Hasan	-	-			
17	Muhammad Arif Nugroho	-	-			
18	Nafisa Anggraeni	-	-			
19	Najunda Citra Dewi	-	-			
20	Redita Puspa Cahya Purwanda	-	-			
21	Riadul Khabibah	-	-			
22	Rias Eva Fauziah	-	-			
23	Ririn Indriani	-	-			
24	Rony Syianturi	-	-			
25	Salsabela Eka Pancarini	-	-			
26	Sania Kusuma	-	-			
27	Sigit Setyawan	-	-			
28	Sinta Ari Setyaningrum	-	-			
29	Sintia Isnaini	-	-			
30	Siti Nur Annisa	-	-			
31	Wahyu Saputra		-			
32	Widi Ulifanida Pertiwi	-	-			

## 1. Penilaian Sikap

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri” :

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
- Memberi salam pada saat awal dan kahir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

### b. Sikap Sosial

#### 1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

#### 2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

### 3. Sikap harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri
- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

## 2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan berpikir Sinkronis!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Berpikir Diakronis!
3. Jelaskan apa perbedaan antara Sinkronis dan Diakronis !
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Berpikir Kausalitas!
5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Berpikir Kronologis!

## 3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar mengenai hasil penulisan sejarah

No	Nama	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kebahasaan (1-4)	Jumlah Skor
1	Achita Ferdiana		-		
2	Akhmad Makhasin		-		
3	Amara Jessika Aprlia Herwitama		-		
4	Annisa Rassyah Salsabila		-		
5	Bayu Ridho Arifuddin		-		

6	Dewinsya Nabila Azzahra		-		
7	Elma Gusdanov		-		
8	Fahmi Annisa		-		
9	Faisal Dinar Al Rahman		-		
10	Farid Nurrahman Susanto		-		
11	Febri Muhammad Ismail		-		
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni		-		
13	Hafizhah Putri		-		
14	Hajir Anas Fauzan		-		
15	Listio Agustadi Nugroho		-		
16	Muhammad Miftakhul Hasan		-		
17	Muhammad Arif Nugroho		-		
18	Nafisa Anggraeni		-		
19	Najunda Citra Dewi		-		
20	Redita Puspa Cahya Purwanda		-		
21	Riadul Khabibah		-		
22	Rias Eva Fauziah		-		
23	Ririn Indriani		-		
24	Rony Syianturi		-		
25	Salsabela Eka Pancarini		-		
26	Sania Kusuma		-		
27	Sigit Setyawan		-		

28	Sinta Ari Setyaningrum		-		
29	Sintia Isnaini		-		
30	Siti Nur Annisa		-		
31	Wahyu Saputra		-		
32	Widi Ulifanida Pertiwi		-		

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.
  - Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi dasar/Tujuan Pembelajaran
  - Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
  - Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tuli yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).
- c. Skor rentang antara 1-4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

#### 4. Penilaian untuk Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1			-	-		

	Achita Ferdiana					
2	Akhmad Makhasin		-	-		
3	Amara Jessika Aprlia Herwitama		-	-		
4	Annisa Rassyah Salsabila		-	-		
5	Bayu Ridho Arifuddin		-	-		
6	Dewinsya Nabila Azzahra		-	-		
7	Elma Gusdanov		-	-		
8	Fahmi Annisa		-	-		
9	Faisal Dinar Al Rahman		-	-		
10	Farid Nurrahman Susanto		-	-		
11	Febri Muhammad Ismail		-	-		
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni		-	-		
13	Hafizhah Putri		-	-		
14	Hajir Anas		-	-		

	Fauzan					
15	Listio Agustadi Nugroho		-	-		
16	Muhammad Miftakhul Hasan		-	-		
17	Muhammad Arif Nugroho		-	-		
18	Nafisa Anggraeni		-	-		
19	Najunda Citra Dewi		-	-		
20	Redita Puspa Cahya Purwanda		-	-		
21	Riadul Khabibah		-	-		
22	Rias Eva Fauziah		-	-		
23	Ririn Indriani		-	-		
24	Rony Syianturi		-	-		
25	Salsabela Eka Pancarini		-	-		
26	Sania Kusuma		-	-		
27	Sigit Setyawan		-	-		
28	Sinta Ari		-	-		

	Setyaningrum					
29	Sintia Isnaini		-	-		
30	Siti Nur Annisa		-	-		
31	Wahyu Saputra		-	-		
32	Widi Ulifanida Pertiwi		-	-		

Nilai = Jumlah Skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau agagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1-4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

#### 5. Penilaian Presentasi

N o	Nama	Menjelaskan (1-4)	Menvisualisasik an (1-4)	Merespo n (1-4)	Jumla h Skor
1	Achita Ferdiana		-		

2	Akhmad Makhasin		-		
3	Amara Jessica Aprlia Herwitama		-		
4	Annisa Rassyah Salsabila		-		
5	Bayu Ridho Arifuddin		-		
6	Dewinsya Nabila Azzahra		-		
7	Elma Gusdanov		-		
8	Fahmi Annisa		-		
9	Faisal Dinar Al Rahman		-		
10	Farid Nurrahman Susanto		-		
11	Febri Muhammad Ismail		-		
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni		-		
13	Hafizhah Putri		-		
14	Hajir Anas Fauzan		-		
15	Listio Agustadi Nugroho		-		
16	Muhammad Miftakhul Hasan		-		
17	Muhammad Arif Nugroho		-		

18	Nafisa Anggraeni		-		
19	Najunda Citra Dewi		-		
20	Redita Puspa Cahya Purwanda		-		
21	Riadul Khabibah		-		
22	Rias Eva Fauziah		-		
23	Ririn Indriani		-		
24	Rony Syianturi		-		
25	Salsabela Eka Pancarini		-		
26	Sania Kusuma		-		
27	Sigit Setyawan		-		
28	Sinta Ari Setyaningrum		-		
29	Sintia Isnaini		-		
30	Siti Nur Annisa		-		
31	Wahyu Saputra		-		
32	Widi Ulifanida Pertiwi		-		

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.
- b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.

- c. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. Skor rentang antara 1-4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

Tindak Lanjut

Remidial : -

J. Media/alat bahan dan sumber Sejarah

1. Alat/media :

LCD, Laptop, gambar, video

2. Sumber Belajar

- a. Buku paket Sejarah Indonesia SMA kelas X peminatan
- b. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah
- c. Internet

Jetis, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

( Dra. Endang Indarsih )

NIP. 19641112 200701 2011

(Sutiar Sudrajad)

NIM. 12406241043

## **Lampiran Materi Pembelajaran**

### **1. Kemampuan Berpikir Diakronis**

Kronologis mengandung arti pengetahuan tentang urutan waktu dari sejumlah kejadian atau peristiwa. Pengetahuan ini sangat penting dalam pelajaran sejarah yang senantiasa menekankan perlunya mengurutkan seluruh kejadian atau peristiwa berdasarkan urutan waktunya, yakni menempatkan kejadian atau peristiwa yang terjadi lebih dahulu daripada yang terjadi kemudian. Sebagai contoh: peristiwa yang terjadi pada tahun 1945 lebih didahulukan dari pada peristiwa yang terjadi pada tahun 1946, atau peristiwa yang terjadi pada bulan Januari lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada bulan Februari, atau peristiwa yang terjadi pada hari Senin lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada hari Selasa, atau peristiwa yang terjadi pada jam 8 lebih didahulukan daripada peristiwa yang terjadi pada jam 9.

Kronologi memberikan gambaran waktu yang bersifat linear, yakni waktu yang bergerak dari belakang ke depan, atau waktu yang bergerak dari kiri ke kanan, atau waktu yang bergerak dari titik awal hingga mencapai titik akhir. Oleh karena itu, gerakan waktu bersifat progresif karena memandang perjalanan waktu sebagai proses perkembangan menuju kemajuan. Dalam pandangan waktu yang bersifat linear dan progresif tersebut, pergerakan waktu dibagi menjadi tiga dimensi waktu yaitu masa lalu, masa kini dan masa depan. Di antara dimensi waktu itu, sejarah mempelajari peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Namun, peristiwa masa lalu dalam sejarah mempunyai keterkaitan dengan masa kini dan masa depan. Keterkaitan ketiga dimensi waktu itu berada dalam kerangka berpikir kausalitas yang akan dijelaskan pada bagian yang lain dalam modul ini.

### **2. Kemampuan Berpikir Periodisasi**

Periodisasi adalah pembagian waktu menurut zamannya. Istilah periodisasi dalam bahasa Indonesia sepadan dengan penzamanan atau pembabakan. Ketiga istilah ini (periodisasi, penzamana dan pembabakan) mempunyai pengertian yang sama, yakni pembagian waktu menurut zamannya.

Kata periodisasi berasal dari kata periode. Dalam bahasa Indonesia, kata periode mempunyai tiga pengertian: (1) kurun waktu, (2) lingkaran waktu, dan (3) masa. Ketiga pengertian ini mengandung arti yang sama yakni berkaitan dengan

dimensi waktu. Oleh karena itu memahami periode menjadi sangat penting dalam belajar sejarah karena dimensi waktu merupakan sesuatu yang paling mendasar dalam ilmu sejarah. Periodisasi dalam ilmu sejarah berfungsi untuk menyusun sistematika dalam penulisan sejarah.

Periodisasi diberikan berdasarkan *caesuur* atau pembagian waktu yang diberikan. Pemberian *caesuur* diberikan oleh para pujangga untuk historiografi tradisional, dan sejarawan untuk historiografi modern. Keduanya mempunyai perbedaan sebagai berikut: Dalam historiografi tradisional suatu zaman diberi nama menurut seorang raja yang memerintah, atau dinasti yang memerintah, atau nama kerajaannya. Sebagai contoh masa Raja Hawam Wuruk dalam sejarah Kerajaan Majapahit, Masa dinasti atau wangsa Syailendra dalam sejarah Kerajaan Mataram Hindu yang mendirikan Candi Borobudur, atau sejarah kota Makasar pada masa Kesultanan Gowa. Dalam historiografi modern, pembagian waktu diberikan berdasarkan penamaan kurun waktu, misalnya periodisasi dalam sejarah Eropa yang dibagi menjadi tiga zaman, yaitu zaman kuno, zaman pertengahan dan zaman modern. Pembagian ini diberikan oleh Christophorus Cellarius (1638-1707), seorang ahli sejarah klasik Eropa berkebangsaan Jerman yang hidup pada abad ke-17. Dialah yang membagi sejarah Eropa menjadi zaman kuno, pertengahan, dan modern. Setiap periode diberikan batasan waktu 500 tahun. Berdasarkan pembagian waktu ini maka zaman kuno Eropa berlangsung antara tahun 500 hingga tahun 1000, zaman pertengahan Eropa berlangsung antara tahun 1000 hingga tahun 1500, dan zaman modern Eropa berlangsung mulai dari tahun 1500 hingga sekarang.

### **3. Kemampuan Berpikir Kausalitas**

Kausalitas menyangkut hubungan sebab akibat antara dua atau lebih peristiwa. Pengetahuan tentang hubungan sebab akibat tersebut sangat penting dalam pembelajaran sejarah, terutama untuk menjawab pertanyaan mengapa suatu peristiwa terjadi? Jawaban terhadap pertanyaan mengapa itu mengharuskan adanya sebuah uraian tentang sesuatu yang menjadi penyebab terjadinya sebuah peristiwa. Sebagai contoh, mengapa terjadi perang Dunia II pada tahun 1939? Mengapa Perang Dunia II berakhir pada tahun 1945? Kedua pertanyaan ini harus dijawab dengan menguraikan

penyebab-penyebabnya. Ada dua teori kausalitas, yaitu monokausalitas dan multikausalitas.

**a. Monokausalitas**

Monokausalitas adalah teori hubungan sebab akibat yang pertama kali muncul dalam ilmu sejarah. Teori ini bersifat deterministic (ketergantungan), yakni mengembalikan kausalitas suatu peristiwa, keadaan, atau perkembangan kepada satu faktor saja. Faktor itu dipandang sebagai faktor tunggal atau satu-satunya faktor yang menjadi faktor kausal.

Deterministik dalam monokausalitas terdiri dari deterministik geografis, deterministik rasial, dan deterministik ekonomis. Menurut teori determinisme geografis ini bahwa faktor geografi atau lokasi tempat tinggal merupakan penyebab tunggal dari sebuah peristiwa, keadaan ataupun perkembangan suatu bangsa. Sebagai contoh, bangsa-bangsa di negeri dingin pada umumnya maju oleh karena kondisi ekologinya menuntut “jiwa” yang mampu menyesuaikan diri dan mengatasi kondisi alamiah yang berat. Sebaliknya, di negeri panas (tropika) alam sangat memudahkan hidup sehingga tidak menimbulkan banyak tantangan. Sementara deterministik rasial lebih menekankan faktor biologis sebagai penentu kemajuan suatu bangsa.

**b. Multikausalitas**

Teori kausalitas yang kedua adalah multikausalitas, yakni menjelaskan suatu peristiwa dengan memperhatikan berbagai penyebab. Multikausalitas didasarkan pada perspektivisme, yaitu pandangan terhadap permasalahan yang mendekati dari berbagai segi atau aspek dan perspektif. Perspektivisme di sini berkaitan dengan konsep dan pendekatan sistem. Pendekatan ini beranggapan bahwa antar unsure-unsur ada saling ketergantungan serta saling berhubungan. Dalam kaitannya dengan mencari kausalitas, maka dalam hal ini lebih ditekankan adanya kausalitas dan bukan monokausalitas. Disinilah letak perbedaan antara perspektivisme dengan determinisme

#### **4. Kemampuan berpikir Sinkronik dan Diakronik**

Kemampuan berpikir diakronik dan sinkronik mempunyai beberapa perbedaan. Pengertian berpikir diakronis adalah kemampuan memahami peristiwa dengan melakukan penelusuran pada masa lalu. Sebagai contoh memahami Proklamasi Kemerdekaan Bangsa Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 dengan menelusuri perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia sejak masa penjajahan Belanda pada abad ke-17. Oleh karena itu cara berpikir diakronis sangat mementingkan proses terjadinya sebuah peristiwa.

Sementara berpikir sinkronik memahami peristiwa dengan mengabaikan aspek perkembangannya. Cara berpikir sinkronik memperluas ruang dalam suatu peristiwa. Sebagai contoh Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dijelaskan dengan menguraikan berbagai aspek, seperti aspek social, ekonomi, politik, dan hubungan internasional. Oleh karena itu cara berpikir sinkronik sangat mementingkan struktur yang terdapat dalam setiap peristiwa.

Berpikir diakronis merupakan cara berpikir yang khas sejarah, sementara berpikir sinkronik merupakan cara berpikir yang khas ilmu-ilmu social. Dapat disimpulkan bahwa cara berpikir sejarah itu bersifat diakronik, memanjang dalam waktu, serta memetingkan proses terjadinya sebuah peristiwa. Sedangkan cara berpikir ilmu-ilmu sosial itu bersifat sinkronik, melebar dalam ruang, serta mementingkan struktur dalam satu peristiwa.

Cara berpikir sinkronik sangat mempengaruhi kelahiran sejarah baru yang sangat dipengaruhi perkembangan ilmu-ilmu social. Pengaruh itu dapat digolongkan ke dalam empat macam, yaitu konsep, teori, dan permasalahan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Jetis Bantul
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI IPS 1/ Satu
Pertemuan	: 4 (Empat)
Materi Pokok/Topik	:Perkembangan Kolonialisme Inggris Di Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit (135 menit)

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1.Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu dalam perjuangan pergerakan Nasional menuju kemerdekaan bangsa sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa terhadap bangsa dan negara Indonesia	1.1.1Menghayati nilai-nilai persatuan dan keinginan bersatu padu menghindari perpecahan. 1.1.2 menghayati nilai- nilai perjuangan dengan berjuang dalam menempuh cita-cita. 1.1.3 mengamalkan nilai-nilai syukur atas karunia tuhan yang maha esa.

2.1. Mengembangkan nilai dan perilaku mempertahankan harga diri bangsa dengan bercermin pada kegigihan para pejuang dalam melawan penjajah	2.1.1 Mengamalkan nilai dan perilaku memperthankan harga diri bangsa Indonesia. 2.1.2 mengamalkan sikap gigih dalam belajar.
3.1. menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Barat (Portugis, Belanda dan Inggris) di Indonesia	3.1.1. menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah 3.1.2. menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahannya 3.1.3. menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang Land rent
4.1. mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Barat di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.1.1. menyajikan dalam bentuk laporan tertulis tentang perkembangan kolonialisme Inggris di Indonesia

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menganalisis prinsip-prinsip Raffles dalam memerintah
2. Menganalisis usaha-usaha Raffles dalam menjalankan pemerintahannya
3. Menganalisis tentang kebijakan Raffles tentang Land rent

### D. . METODE PEMBELAJARAN

1. pendekatan : Saintifik
2. model pembelajaran : Discovery learning

### E. . MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. gambar /foto Raffles, gambar suasana kerja rodi, foto Sultan Sepuh
2. alat/bahan : laptop, Monitor
3. sumber belajar : buku sejarah Indonesia, kelas XI (KEMENDIKBUD)

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru meminta salah seorang siswa memimpin doa	10 menit

	<p>b. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, absensi/presensi, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>c. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan tujuan serta kompetensi yang perlu dimiliki</p> <p>d. Guru membagi kelas menjadi enam kelompok; Kelompok I, II, III, IV, V, dan VI</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Peserta didik diminta duduk di kelompok masing-masing.</p> <p><b>Mengamati</b></p> <p>a. Guru menayangkan atau menunjukkan beberapa gambar, foto: gambar/foto Raffles, suasana kerja rodi, dan gambar Sultan Sepuh.</p> <p>b. Guru meminta para peserta didik mengamati gambar-gambar yang ditayangkan itu dengan cermat.</p> <p><b>Menanya</b></p> <p>Guru mendorong peserta didik untuk bertanya tentang sesuatu seputar gambar-gambar yang baru saja ditayangkan. Beberapa pertanyaan yang muncul yang relevan dan signifikan kaitannya dengan topik pembelajaran yang akan di diskusikan di kelompok.</p> <p><b>Mengeksplorasi dan mengasosiasi</b></p> <p>Para peserta didik melakukan eksplorasi dan mengasosiasikan lewat kegiatan diskusi kelompok. Kelompok I dan III mendiskusikan tentang tiga prinsip Raffles dalam memerintah. Kelompok II dan V mendiskusikan berbagai usaha Raffles dalam pemerintahannya.</p>	<p>70 menit</p>

	<p>Kelompok IV dan VI mendiskusikan tentang <i>land rent</i>.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>Para peserta didik melakukan presentasi untuk mengkomunikasikan hasil karya kelompoknya. Kelompok lain memberikan tanggapan/respon.</p>	
Penutup	<p>a. Klarifikasi / kesimpulan siswa dibantu Guru menyimpulkan materi tentang perkembangan kolonialisme Inggris di Indonesia</p> <p>b. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut.</p> <p>c. Guru sekali lagi menegaskan agar para siswa tetap bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kekayaan dan keindahan tanah air Indonesia, para siswa harus belajar dan kerja keras agar menjadi bangsa cerdas</p> <p>d. Guru memberikan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran/umpan balik atas pembelajaran yang baru saja berlangsung, misalnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa makna tiga prinsip Raffles dalam memerintah?</li> <li>2. Apa yang dimaksud dengan <i>land rent</i> ?</li> <li>3. usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh Raffles dalam menjalankan pemerintahannya</li> </ol>	10 menit

#### H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian dilakukan menggunakan penilaian otentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Format penilaian sebagai berikut.

##### 1. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis/teknik: tes dan non-tes
2. Bentuk Instrumen: uraian dan observasi

3. Pedoman Penskoran: soal, lembar pengamatan sikap, dan lembar kegiatan diskusi.

1. Penilaian sikap

NO	NAMA	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL		
		MENSYUKURI	JUJUR	KERJA SAMA	Skor total
		1 - 4	1 - 4	1 - 4	
1	Adiatama pratama				
2	Annisa rakhmasari				
3	Annisa yuni rahmawati				
4	Arni sulistyani				
	Dhyta rifka kurniawati				
	Dwi febriyanti				
	Dwi lestari				
	Fanny ika puspitawati				
	Farah harum apsari irwanto p				
	Fery ferdiansyah				
	Fina fathoni				
	Hanif fatonawati				
	Iga cahyani putri				
	Muhammad nashikin				
	Rasyid purnama sigit				
	Reynaldi syach pradana				
	Rizaldi zakaria ansori				
	Abiyyi rouf akram padmowijoyo				
	Eliana intan linggasari				
	Hanifah arujjihan				
	Iga rasyid mulya				

	Iis kurniawati				
--	-------------------	--	--	--	--

KETERANGAN

a. Sikap spritual

Indikator sikap spritual mensyukuri

1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut
3. Saling menghormati, toleransi
4. Memelihara hubungan baik dengan sesama teman

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

b. Sikap sosial

1. Sikap jujur

Indikatornya adalah

- a. Tidak bohong
- b. Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- c. Tidak nyontek
- d. Terus terang

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikatornya adalah

- a. Peduli kepada sesama
- b. Saling membantu dalam hal kebaikan
- c. Saling menghargai,toleran
- d. Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor

- 4 = jika siswa melakukan 4 kegiatan tersebut
- 3 = jika siswa melakukan 3 kegiatan tersebut
- 2 = jika siswa melakukan 2 kegiatan tersebut
- 1 = jika siswa melakukan 1 kegiatan tersebut

2. Penilaian pengetahuan

1. Jelaskan tiga prinsip pandangan Raffles untuk mengelola tanah jajahan di Nusantara!
2. Sebelum Inggris berhasil menguasai Jawa, Inggris telah melakukan blokade terhadap Batavia, mengapa?
3. Mengapa Raffles banyak membina hubungan baik dengan para pangeran di Jawa?
4. Tunjukkan dan jelaskan bahwa Raffles juga melaksanakan politik *divide etet impera!*
5. Apa yang dimaksud dengan *land rent*, bagaimana dalam pelaksanaannya?

#### Penilaian ketrampilan

##### Diskusi kelompok

N 0	Nama	Mengkomunikasika n 1 - 4	Berargumentas i 1 - 4	Berkontribus i 1 - 4	Jumla h skor
1	ADIATAMA PRATAMA				
2	ANNISA RAKHMASARI				
3	ANNISA YUNI RAHMAWATI				
4	ARNI SULISTYANI				
5	DHYTA RIFKA KURNIAWATI				
6	DWI FEBRIYANTI				
	DWI LESTARI				
	FANNY IKA PUSPITAWATI				
	FARAH HARUM APSARI IRWANTO P				
	FERY FERDIANSYAH				
	FINA FATHONI				
	HANIF FATONAWATI				
	IGA CAHYANI PUTRI				

	MUHAMMAD NASHIKIN				
	RASYID PURNAMA SIGIT				
	REYNALDI SYACH PRADANA				
	RIZALDI ZAKARIA ANSORI				
	ABIYYI ROUF AKRAM PADMOWIJOY O				
	ELIANA INTAN LINGGASARI				
	HANIFAH ARUJJIHAN				
	IGA RASYID MULYA				
	IIS KURNIAWATI				

Nilai : jumlah skor dibagi 3

Rubrik penilaian

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

Presentasi

N0	nama	Menjelaskan 1 - 4	Memvisualkan 1- 4	Merespon 1 - 4	Jumlah skor
	ADIATAMA PRATAMA				
	ANNISA RAKHMASARI				
	ANNISA YUNI				

	RAHMAWATI				
	ARNI SULISTYANI				
	DHYTA RIFKA KURNIAWATI				
	DWI FEBRIYANTI				
	DWI LESTARI				
	FANNY IKA PUSPITAWATI				
	FARAH HARUM APSARI IRWANTO P				
	FERY FERDIANSYAH				
	FINA FATHONI				
	HANIF FATONAWATI				
	IGA CAHYANI PUTRI				
	MUHAMMAD NASHIKIN				
	RASYID PURNAMA SIGIT				
	REYNALDI SYACH PRADANA				
	RIZALDI ZAKARIA ANSORI				
	ABIYYI ROUF AKRAM PADMOWIJOYO				
	ELIANA INTAN LINGGASARI				
	HANIFAH				

	ARUJJIHAN				
	IGA RASYID MULYA				
	IIS KURNIAWATI				

Nilai : jumlah skor dibagi 3

Rubrik penilaian

- 1 = kurang
- 2 = cukup
- 3 = baik
- 4 = amat baik

Jetis,13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

(Dra. Endang Indarsih)

NIP. 19641112 200701 2011

Mahasiswa PPL

(Sutiar Sudrajad)

NIM.12406241043

## LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Tanggal 18 September 1811 adalah tanggal dimulainya kekuasaan Inggris di Hindia. Gubernur Jenderal Lord Minto secara resmi mengangkat Raffles sebagai penguasanya. Pusat pemerintahan Inggris berkedudukan di Batavia. Sebagai penguasa di Hindia, Raffles mulai melakukan langkah-langkah untuk memperkuat kedudukan Inggris di tanah jajahan. Dalam rangka menjalankan pemerintahannya, Raffles berpegang pada tiga prinsip. *Pertama*, segala bentuk kerja rodi dan penyerahan wajib dihapus, diganti penanaman bebas oleh rakyat. *Kedua*, peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan para bupati dimasukkan sebagai bagian pemerintah kolonial. *Ketiga*, atas dasar pandangan bahwa tanah itu milik pemerintah, maka rakyat penggarap dianggap sebagai penyewa. Berangkat dari tiga prinsip itu Raffles melakukan beberapa langkah, baik yang menyangkut bidang politik pemerintahan maupun bidang sosial ekonomi.

### **A. Kebijakan dalam bidang pemerintahan**

Dalam menjalankan tugas di Hindia, Raffles didampingi oleh para penasihat yang terdiri atas: Gillespie, Mutinghe, dan Crassen. Secara geopolitik, Jawa dibagi menjadi 16 karesidenan. Selanjutnya untuk memperkuat kedudukan dan mempertahankan keberlangsungan kekuasaan Inggris, Raffles mengambil strategi membina hubungan baik dengan para pangeran dan penguasa yang sekiranya membenci Belanda. Strategi ini sekaligus sebagai upaya mempercepat penguasaan Pulau Jawa sebagai basis kekuatan untuk menguasai Kepulauan Nusantara. Sebagai realisasinya, Raffles berhasil menjalin hubungan dengan raja-raja di Jawa dan Palembang untuk mengusir Belanda dari Hindia. Tetapi nampaknya Raffles tidak tahu balas budi. Setelah berhasil mengusir Belanda dari Hindia, Raffles mulai tidak simpati terhadap tokoh-tokoh yang membantunya.

### **b. Tindakan dalam bidang ekonomi**

Raffles tidak ubahnya Daendels, bisa dikatakan adalah tokoh pembaru dalam menata tanah jajahan. Pandangannya di bidang ekonomi juga cukup revolusioner. Yang jelas Raffles telah melakukan beberapa tindakan untuk memajukan perekonomian di Hindia. Tetapi program itu tujuan utamanya untuk meningkatkan keuntungan pemerintah kolonial. Beberapa kebijakan dan tindakan yang dijalankan Raffles antara lain sebagai berikut.

1. Pelaksanaan sistem sewa tanah atau pajak tanah (*land rent*) yang kemudian meletakkan dasar bagi perkembangan sistem perekonomian uang.
2. Penghapusan pajak dan penyerahan wajib hasil bumi.
3. Penghapusan kerja rodi dan perbudakan.
4. Penghapusan sistem monopoli.
5. Peletakan desa sebagai unit administrasi penjajahan

Kebijakan dan program *land rent* yang dicanangkan Raffles tersebut tidak terlepas dari pandangannya mengenai tanah sebagai faktor produksi. Menurut Raffles, pemerintah adalah satu-satunya pemilik tanah. Dengan demikian sudah sewajarnya apabila penduduk Jawa menjadi penyewa dengan membayar pajak sewa tanah dari tanah yang diolahnya. Pajak dipungut perorangan. Jumlah pungutannya disesuaikan dengan jenis dan produksi tanah. Tanah yang paling produktif akan membayar pajak sekitar  $1/2$  dari hasil dan tanah yang paling tidak produktif hanya  $1/4$  dari hasil. Kalau dirata-rata setiap wajib pajak itu akan menyerahkan sekitar  $2/5$  dari hasil. Setelah itu petani bebas menggunakan sisanya.



<p>dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Indonesia</li> </ul>												<p>T E N G A H</p>							<p>E K O L A H</p>			<p>A S I O N A L</p>	<p>A S I O N A L</p>			<p>U M U M</p>		<p>A K H I R</p>		<p>E M E S T E R</p>
<p>S E M E S T E R</p>	<p>S M A</p>	<p>S M A</p>	<p>S M A</p>	<p>S E M</p>																										





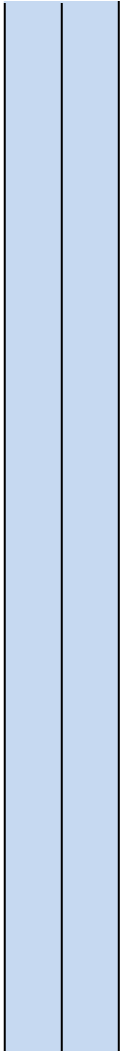




presentasi.

**Peradaban Awal  
Indonesia dan  
Dunia**

- Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan primus inter ares, pertanian dan ukuran
- Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan,





<ul style="list-style-type: none"> <li>Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>																														
Ulangan Harian 3	2 JP																													
Ulangan Harian 6	2 JP																													
UTS	2 JP																													
UAS	2 JP																													
Cadangan	2 JP	2																												
Jumlah jam per bulan		12		12		12		9		3		6																		
Jumlah jam 1 semester		54																												

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Dra. Endang Indarsih  
NIP. 19641112 200701 2011

Yogyakarta, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Jetis
Kelas/Semester	: X IIS2/ 1 (Ganjil)
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia (peminatan)
Materi Pokok	: Sejarah Sebagai Ilmu
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit (135 menit)

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive, dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar-Indikator

kompetensi Dasar	indikator

<p>1.1 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengajarkan ajaran agamanya</p> <p>1.2 Menghayati keteladanan para pemimpin dalam mengamalkan ajaran agamanya</p>	<p>1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai keteladanan dalam hal toleransi beragama dan saling menghargai</p> <p>1.1.2 Mengamalkan nilai-nilai kejujuran, toleran, damai dalam beragama pada kehidupan sehari-hari</p>
<p>2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab, peduli terhadap berbagai hasil budaya zaman pra aksara, Hindhu Budha dan Islam</p>	<p>2.1.1 Memiliki dan sikap tanggung jawab dan sikap peduli terhadap peninggalan hasil budaya pada masa praaksara, Hindhu-Budha, dan Islam di Nusantara</p>
<p>2.2 Meneladani sikap dan tindakan cinta damai, responsif, dan pro aktif yang ditunjukkan oleh tokoh sejarah dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya.</p>	<p>2.2.1 Memiliki sikap presponsif dan pro aktif seperti ditunjukkan oleh masyarakat praaksara dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungannya</p>
<p>2.3 Berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas dari pembelajaran sejarah</p>	<p>2.3.1 memiliki sikap jujur dan bertanggungjawab setiap mengerjakan tugas-tugas dari pelajaran Sejarah Indonesia</p>
<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p>	<p>3.4.1 Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai ilmu</p> <p>3.4.2 Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu</p>

	3.4.3 Sejarah sebagai fakta dan peristiwa 3.4.4 Sejarah sebagai kisah
4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan	4.4.1 Menganalisis informasi dan data yang didapat mengenai sejarah sebagai ilmu. 4.4.2 Membuat hasil telaah dalam bentuk tulisan mengenai sejarah sebagai ilmu.

#### C. Tujuan Pembelajaran

Melalui mengamati, menanya, dan berdiskusi peserta didik dapat

1. Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai ilmu
2. Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu
3. Mendeskripsikan sejarah sebagai fakta dan peristiwa
4. Mendeskripsikan sejarah sebagai kisah.

#### D. Materi Ajar

1. Pembelajaran Reguler
  - a. Sejarah sebagai ilmu
  - b. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa
  - c. Sejarah sebagai cerita/kisah
  - d. Sejarah sebagai seni
  - e. Fiksi dan mitos dalam sejarah
  - f. Tema kajian ilmu sejarah
2. Pengayaan

Mengapa mitos dan cerita-cerita rakyat tidak termasuk sejarah. Carilah beberapa contoh mitos/cerita rakyat yang berkembang di daerah anda.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Scientific  
 Metoda Pembelajaran :ceramah, Diskusi, Tanya jawab, dan Penugasan  
 Strategi Pembelajaran : Cooperative Jigsaw

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

No	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memimpin doa, mengucapkan salam</li> <li>❖ Melakukan absensi dan memeriksa ketertiban kelas</li> <li>❖ Mempersiapkan dan menyediakan media pembelajaran</li> <li>❖ <u>Apersepsi</u> : Menayangkan power point sejarah sebagai ilmu</li> <li>❖ Menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dicapai siswa</li> </ul> <p><u>Tujuan Pembelajaran:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mendeskripsikan pengertian sejarah sebagai ilmu</li> <li>❖ Mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai ilmu</li> <li>❖ Mendeskripsikan sejarah sebagai fakta dan peristiwa</li> <li>❖ Mendiskripsikan sejarah sebagai kisah</li> </ul>	10 menit

2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati informasi dari sumber atau ilustrasi tentang sejarah sebagai ilmu</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk bertanya/menanggapi tentang gambar/video yang telah ditampilkan</li> <li>• <i>Guru mengamati dan menilai keaktifan siswa dalam mengolah dan memahami ilustrasi yang dipaparkan</i></li> </ul> </li>   <li>➤ Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengajukan pertanyaan mengenai informasi yang diperoleh siswa yang berkaitan dengan materi Sejarah Sebagai Ilmu</li> </ul> </li>   <li>➤ Mengolah Informasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membentuk kelompok inti beranggotakan 5-6 siswa</li> <li>• Kelompok inti kemudian dipecah lagi menjadi 5 kelompok ahli dimana setiap siswa yang mendapatkan pertanyaan sama berkumpul untuk saling berdiskusi</li> <li>• Kelompok ahli 1 menganalisis tentang apa itu sejarah</li> </ul> </li> </ul>	110 menit
---	---------------	--	-----------

		<p>sebagai ilmu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok ahli 2 menganalisis cirri-ciri sejarah sebagai ilmu</li> <li>• Kelompok 3 menganalisis sejarah sebagai peristiwa</li> <li>• Kelompok 4 menganalisis perbedaan antara mitos dengan sejarah</li> <li>• Kelompok 5 menganalisis tentang sejarah sebagai seni</li> <li>• <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dalam menganalisis tentang sejarah sebagai ilmu.</i></li> </ul> <p>➤ Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan diskusi mini antar siswa dengan siswa guna menggali pendapat antar siswa mengenai informasi yang di dapat dari beberapa ilustrasi yang terpaparkan.</li> <li>• <i>Guru menilai sikap peserta dalam diskusi untuk menganalisis manfaat belajar sejarah.</i></li> <li>• <i>Para siswa yang ada dalam kelompok ahli kemudian kembali ke kelompok inti</i></li> </ul> <p>➤ Mengasosiasi</p>	
--	--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Antar siswa berpendapat sesuai dengan pemikirannya masing2 mengenai ilustrasi yang telah dipaparkan</li> <li>• <i>Guru menilai keaktifan siswa melalui diskusi mini serta melihat pendapat siswa mengenai ilustrasi yang terpaparkan.</i></li> </ul> <p>➤ Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Antar siswa saling menanggapi pendapat masing-masing siswa mengenai materi yang diberikan</li> <li>• <i>Guru menilai keaktifan dan pemahaman siswa mengenai ilustrasi yang telah dipaparkan</i></li> <li>• <i>Guru mengukur tingkat pemahaman siswa melalui beberapa pertanyaan.</i></li> </ul>	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>❖ Siswa meyimpulkan manfaat atau nilai-nilai yang didapat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>❖ Evaluasi secara lisan</li> </ul>	15 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <i>Guru memberikan tugas mandiri untuk dikerjakan di rumah</i></li> <li>❖ <i>Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya</i></li> <li>❖ Pembelajaran diakhiri dengan salam</li> </ul>	

#### G. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Jenis/teknik: tes dan non-tes
2. Bentuk Instrumen: uraian dan observasi
3. Pedoman Penskoran: soal, lembar pengamatan sikap, dan lembar kegiatan diskusi.

#### Lembar Penilaian Sikap

no.	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial			Jumlah Skor
		Mensyukuri (1-4)	Jujur (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tanggung jawab (1-4)	
1	Achita Ferdiana	-	-			

2	Akhmad Makhasin	-	-			
3	Amara Jessica Aprlia Herwitama	-	-			
4	Annisa Rassyah Salsabila	-	-			
5	Bayu Ridho Arifuddin	-	-			
6	Dewinsya Nabila Azzahra	-	-			
7	Elma Gusdanov	-	-			
8	Fahmi Annisa	-	-			
9	Faisal Dinar Al Rahman	-	-			
10	Farid Nurrahman Susanto	-	-			
11	Febri Muhammad Ismail	-	-			
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni	-	-			
13	Hafizhah Putri		-			
14	Hajir Anas Fauzan	-	-			
15	Listio Agustadi Nugroho	-	-			
16	Muhammad Miftakhul Hasan	-	-			
17	Muhammad Arif Nugroho	-	-			
18	Nafisa Anggraeni	-	-			
19	Najunda Citra Dewi	-	-			

20	Redita Puspa Cahya Purwanda	-	-			
21	Riadul Khabibah	-	-			
22	Rias Eva Fauziah	-	-			
23	Ririn Indriani	-	-			
24	Rony Syianturi	-	-			
25	Salsabela Eka Pancarini	-	-			
26	Sania Kusuma	-	-			
27	Sigit Setyawan	-	-			
28	Sinta Ari Setyaningrum	-	-			
29	Sintia Isnaini	-	-			
30	Siti Nur Annisa	-	-			
31	Wahyu Saputra		-			
32	Widi Ulifanida Pertiwi	-	-			

## 1. Penilaian Sikap

### a. Sikap Spiritual

Indikator sikap spiritual “mensyukuri” :

- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar
- Memberi salam pada saat awal dan kahir presentasi sesuai agama yang dianut
- Saling menghormati, toleransi
- Memelihara hubungan baik dengan sesama teman sekelas

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

b. Sikap Sosial

1. Sikap jujur

Indikator sikap sosial “jujur”

- Tidak berbohong
- Mengembalikan kepada yang berhak bila menemukan sesuatu
- Tidak nyontek, tidak plagiarism
- Terus terang

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

2. Sikap kerja sama

Indikator sikap sosial “kerja sama”

- Peduli kepada sesama
- Saling membantu dalam hal kebaikan
- Saling menghargai/toleran
- Ramah dengan sesama

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

3. Sikap harga diri

Indikator sikap sosial “harga diri”

- Tidak suka dengan dominasi asing
- Bersikap sopan untuk menegur bagi mereka yang mengejek
- Cinta produk negeri sendiri

- Menghargai dan menjaga karya-karya sekolah dan masyarakat sendiri

Rubrik pemberian skor:

4 = jika peserta didik melakukan 4 (empat) kegiatan tersebut

3 = jika peserta didik melakukan 3 (tiga) kegiatan tersebut

2 = jika peserta didik melakukan 2 (dua) kegiatan tersebut

1 = jika peserta didik melakukan salah satu kegiatan tersebut

## 2. Penilaian Pengetahuan

Tes Tertulis

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Sejarah sebagai ilmu!
2. Sebutkan cirri-ciri Sejarah sebagai ilmu!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai peristiwa !
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sejarah sebagai seni!
5. Mengapa fiksi dan mitos bukan termasuk dalam sejarah? Jelaskan

## 3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk mengamati berbagai gambar mengenai hasil penulisan sejarah

No	Nama	Relevansi (1-4)	Kelengkapan (1-4)	Kebahasaan (1-4)	Jumlah Skor
1	Achita Ferdiana				
2	Akhmad Makhasin				
3	Amara Jessica Aprlia Herwitama				
4	Annisa Rassyah Salsabila				
5	Bayu Ridho Arifuddin				
6	Dewinsya Nabila Azzahra				
7	Elma Gusdanov				
8	Fahmi Annisa				
9	Faisal Dinar Al Rahman				

10	Farid Nurrahman Susanto				
11	Febri Muhammad Ismail				
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni				
13	Hafizhah Putri				
14	Hajir Anas Fauzan				
15	Listio Agustadi Nugroho				
16	Muhammad Miftakhul Hasan				
17	Muhammad Arif Nugroho				
18	Nafisa Anggraeni				
19	Najunda Citra Dewi				
20	Redita Puspa Cahya Purwanda				
21	Riadul Khabibah				
22	Rias Eva Fauziah				
23	Ririn Indriani				
24	Rony Syianturi				
25	Salsabela Eka Pancarini				
26	Sania Kusuma				
27	Sigit Setyawan				
28	Sinta Ari Setyaningrum				
29	Sintia Isnaini				
30	Siti Nur Annisa				
31	Wahyu Saputra				
32	Widi Ulifanida Pertiwi				

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap, dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.

b. Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

- Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi dsar/Tujuan Pembelajaran
- Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.
- Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tuli yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

c. Skor rentang antara 1-4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

4. Penilaian untuk Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah Skor
1	Achita Ferdiana	-	-			
2	Akhmad Makhasin	-	-			
3	Amara Jessika Aprlia Herwitama	-	-			
4	Annisa Rassyah Salsabila	-	-			
5	Bayu Ridho	-	-			

	Arifuddin					
6	Dewinsya Nabila Azzahra	-	-			
7	Elma Gusdanov	-	-			
8	Fahmi Annisa	-	-			
9	Faisal Dinar Al Rahman	-	-			
10	Farid Nurrahman Susanto	-	-			
11	Febri Muhammad Ismail	-	-			
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni	-	-			
13	Hafizhah Putri	-	-			
14	Hajir Anas Fauzan	-	-			
15	Listio Agustadi Nugroho	-	-			
16	Muhammad Miftakhul Hasan	-	-			
17	Muhammad Arif Nugroho	-	-			
18	Nafisa Anggraeni	-	-			
19	Najunda Citra Dewi	-	-			

20	Redita Puspa Cahaya Purwanda	-	-			
21	Riadul Khabibah	-	-			
22	Rias Eva Fauziah	-	-			
23	Ririn Indriani	-	-			
24	Rony Syianturi	-	-			
25	Salsabela Eka Pancarini	-	-			
26	Sania Kusuma	-	-			
27	Sigit Setyawan	-	-			
28	Sinta Ari Setyaningrum	-	-			
29	Sintia Isnaini	-	-			
30	Siti Nur Annisa	-	-			
31	Wahyu Saputra	-	-			
32	Widi Ulifanida Pertiwi	-	-			

Nilai = Jumlah Skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan mengkomunikasikan adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau agagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. Keterampilan mendengarkan dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.

- c. Kemampuan berargumentasi menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. Kemampuan berkontribusi dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. Skor rentang antara 1-4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

5. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan (1-4)	Menvisualisasikan (1-4)	Merespon (1-4)	Jumlah Skor
1	Achita Ferdiana		-		
2	Akhmad Makhasin		-		
3	Amara Jessica Aprlia Herwitama		-		
4	Annisa Rassyah Salsabila		-		
5	Bayu Ridho Arifuddin		-		
6	Dewinsya Nabila Azzahra		-		
7	Elma Gusdanov		-		
8	Fahmi Annisa		-		
9	Faisal Dinar Al Rahman		-		
10	Farid Nurrahman Susanto		-		

11	Febri Muhammad Ismail		-		
12	Gadis Crisma Borneo Anggraeni		-		
13	Hafizhah Putri		-		
14	Hajir Anas Fauzan		-		
15	Listio Agustadi Nugroho		-		
16	Muhammad Miftakhul Hasan		-		
17	Muhammad Arif Nugroho		-		
18	Nafisa Anggraeni		-		
19	Najunda Citra Dewi		-		
20	Redita Puspa Cahya Purwanda		-		
21	Riadul Khabibah		-		
22	Rias Eva Fauziah		-		
23	Ririn Indriani		-		
24	Rony Syianturi		-		
25	Salsabela Eka Pancarini		-		
26	Sania Kusuma		-		
27	Sigit Setyawan		-		
28	Sinta Ari Setyaningrum		-		
29	Sintia Isnaini		-		
30	Siti Nur Annisa		-		
31	Wahyu Saputra		-		
32	Widi Ulifanida Pertiwi		-		

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

Keterangan :

- a. Keterampilan menjelaskan adalah kemampuan menyampaikan hasil observasi dan diskusi secara meyakinkan.

- b. Keterampilan memvisualisasikan berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk membuat atau mengemas informasi seunik mungkin, semenarik mungkin, atau sekreatif mungkin.
- c. Keterampilan merespon adalah kemampuan peserta didik menyampaikan tanggapan atas pertanyaan, bantahan, sanggahan dari pihak lain secara empatik.
- d. Skor rentang antara 1-4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik

Tindak Lanjut

Remidial : -

J. Media/alat bahan dan sumber Sejarah

1. Alat/media :

LCD, Laptop, gambar, video

2. Sumber Belajar

- a. Buku paket Sejarah Indonesia SMA kelas X peminatan
- b. Kuntowijoyo, Pengantar Ilmu Sejarah
- c. Internet

Jetis, 13 Agustus 2015

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

( Dra. Endang Indarsih )

(Sutiar Sudrajad)

NIP. 19641112 200701 2011

NIM.12406241043

## **Lampiran Materi Pembelajaran**

### **1. Sejarah sebagai ilmu**

Sejarah sebagai ilmu dapat kita lihat dari berbagai ciri. Pertama, sejarah merupakan ilmu empiris. Empiris berasal dari bahasa Yunani *empeiria* yang berarti pengalaman. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Pengalaman manusia tersebut terekam baik dalam bentuk artefak-artefak maupun dokumen-dokumen.

Berikutnya adalah sejarah memiliki objek. Objek berasal dari bahasa Latin *objectus* yang berarti di hadapan, sasaran, tujuan. Sejarah biasanya dimasukkan dalam ilmu tentang manusia (*humaniora*) karena selain objek yang diteliti adalah manusia, khususnya perubahan atau perkembangan manusia pada masa lalu, metodologi yang digunakan juga berbeda dengan ilmu lain, misalnya antropologi. Apabila antropologi membahas manusia pada masa sekarang, maka sejarah berkisah tentang manusia pada masa lalu. Oleh karena itu objek lain dari sejarah adalah waktu. Waktu di sini adalah waktu manusia.

Ciri lain adalah sejarah mempunyai generalisasi. Generalisasi dari bahasa Latin *generalis* yang berarti umum. Sama halnya dengan ilmu-ilmu lain, sejarah juga menarik kesimpulan-kesimpulan umum dari pengamatan yang dilakukan. Antropologi, misalnya membahas pluralisme Amerika, maka mereka dituntut untuk menarik kesimpulan-kesimpulan umum yang berlaku di mana-mana dan dapat dianggap sebagai kebenaran umum. Lalu sejarah mempunyai metode. Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara. Menurut Sartono Kartodirdjo (1992) metode adalah bagaimana orang memperoleh pengetahuan (*how to know*). Berkaitan dengan ilmu sejarah, metode sejarah ialah bagaimana mengetahui sejarah. Salah satu ciri penting suatu ilmu adalah teori. Teori berasal dari bahasa Yunani *theoria* yang berarti renungan.

### **2. Sejarah sebagai fakta dan peristiwa**

Sejarah sebagai peristiwa dapat dipahami sebagai sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat pada masa lampau. Di sini, pengertian ‘sesuatu yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat’ merupakan hal penting karena segala sesuatu yang terjadi yang tidak ada hubungannya dengan kehidupan masyarakat bukanlah sejarah. Tidak semua peristiwa yang terjadi pada masa lalu dianggap sebagai sejarah. Suatu peristiwa dianggap sebagai peristiwa sejarah jika peristiwa itu dapat dikaitkan dengan peristiwa yang lain sebagai bagian dari proses dinamika dalam konteks historis. Selain itu peristiwa-peristiwa tersebut perlu pula diseleksi untuk mendapatkan peristiwa yang memang penting dan berguna. Peristiwa yang dapat digolongkan sebagai peristiwa sejarah haruslah unik, terjadi sekali saja (*eenmalig*) dan memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa sesudahnya.

### **3. Sejarah sebagai cerita/kisah**

Sejarah sebagai cerita atau kisah adalah peristiwa sejarah yang diceritakan atau dikisahkan kembali sebagai hasil rekonstruksi ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa. Sejarah sebagai cerita merupakan rekonstruksi dari suatu peristiwa baik yang dituliskan maupun diceritakan oleh seseorang sehingga sejarah dapat berupa kisah yang berbentuk lisan dan tulisan. Sejarah sebagai kisah merupakan peristiwa sejarah yang dikisahkan kembali atau diceritakan kembali sebagai hasil konstruksi dari para ahli sejarah (sejarawan) terhadap sejarah sebagai peristiwa.

### **4. Sejarah sebagai seni**

Sejarah dapat juga dilihat sebagai seni. Seperti halnya seni, sejarah juga membutuhkan intuisi, imajinasi, emosi, dan gaya bahasa. **Intuisi** dibutuhkan sejarawan terutama yang berkaitan dengan pemahaman langsung selama penelitian. Setiap langkah yang harus dikerjakan oleh sejarawan memerlukan kepandaian dalam memutuskan apa yang harus dilakukan. Seringkali untuk memilih suatu penjelasan, bukanlah perangkat ilmu yang berjalan tetapi intuisi. Demikian halnya ketika harus menggambarkan suatu peristiwa atau berupa deskripsi, sejarawan sering

tidak sanggup melanjutkan tulisannya. Dalam keadaan seperti itu, sebenarnya yang diperlukan adalah intuisi. Namun, meskipun mengandalkan intuisi, sejarawan harus tetap berdasarkan data yang dimilikinya.

Sejarawan juga membutuhkan **imajinasi**, misalnya membayangkan apa yang sebenarnya terjadi, apa yang sedang terjadi, pada suatu periode yang ditelitinya. Imajinasi yang digunakan tentunya bukanlah imajinasi liar melainkan berdasarkan keterangan atau data yang mendukung. Misalnya seorang sejarawan akan menulis priyayi awal abad ke-20. Ia harus memiliki gambaran, mungkin priyayi itu anak cucu kaum bangsawan atau raja yang turun statusnya karena sebab-sebab alamiah atau politis. Imajinasi seorang sejarawan juga harus jalan jika ia ingin memahami perlawanan Sultan Palembang yang berada di luar ibu kota pada abad ke-19. Sejarawan dituntut untuk dapat membayangkan sungai dan hutan yang mungkin jadi tempat baik untuk bersembunyi (Kuntowijoyo 2001:70).

Demikian halnya dengan **emosi**, dalam penulisan sejarah terdapat pula keterlibatan emosi. Di sini penulis sejarah perlu memiliki empati yang menyatukan dirinya dengan objek yang diteliti. Pada penulisan sejarah zaman Romantik yaitu pada akhir abad ke-18 dan awal abad ke-19, sejarah dianggap sebagai cabang sastra. Akibatnya, menulis sejarah disamakan dengan menulis sastra, artinya menulis sejarah harus dengan keterlibatan emosional. Orang yang membaca sejarah penaklukan Meksiko, jatuhnya Romawi, pelayaran orang Inggris ke Amerika, harus dibuat seolah-olah hadir dan menyaksikan sendiri peristiwa itu. Penulisnya harus berempati, menyatukan perasaan dengan objeknya. Diharapkan sejarawan dapat menghadirkan objeknya seolah-olah pembacanya mengalami sendiri peristiwa itu (Kuntowijoyo 2001:70-71).

Unsur lain yang tidak kalah pentingnya adalah gaya bahasa. Dalam penulisan sejarah, sejarawan harus menggunakan gaya bahasa yang tidak berbelit-belit,

tidak berbunga-bunga, tidak membosankan, komunikatif dan mudah dipahami. Khususnya dalam menghidupkan suatu kisah di masa lalu. Di sini yang diperlukan adalah kemampuan menulis secara terperinci (detail).

Berbeda dengan karya sastra, dalam penulisan sejarah harus berusaha memberikan informasi yang lengkap dan jelas. Serta menghindari subjektivitas dan mengedepankan obyektivitas berdasarkan penggunaan metode penelitian yang tepat.

Namun, sejarah sebagai seni memiliki beberapa kekurangan yaitu sejarah sebagai seni akan kehilangan ketepatan dan obyektivitasnya. Alasannya, seni merupakan hasil imajinasi. Sementara ketepatan dan obyektivitas merupakan hal yang diperlukan dalam penulisan sejarah. Ketepatan berarti adanya kesesuaian antara fakta dan penulisan sejarah. Sedangkan obyektivitas berarti tidak ada pandangan yang individual. Kedua hal ini menimbulkan kepercayaan orang pada sejarawan dan memberikan kesan penguasaan sejarawan atas detail tulisan sejarah. Namun, kesan akan kedua hal itu akan hilang jika sejarah menjadi seni karena sejarah berdasarkan fakta dan seni merupakan hasil imajinasi. Sejarah yang terlalu dekat seni pun dapat dianggap telah memalsukan fakta.

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra. Endang Indarsih  
NIP. 19641112 200701 2011

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043

**PROGRAM SEMESTER**  
**MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF**

I. IDENTITAS

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis  
 b. Kelas/Peminatan : X / IPS  
 c. Semester : Gasal  
 d. Mata Pelajaran : Sejarah

II. JUMLAH BAHAN : 4 Kompetensi Dasar

III. JATAH WAKTU : 51 Jam Pelajaran

a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif

Hari : Kamis 3 Jam Pelajaran

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Juli	0							0
2	Agustus	4				3			12
3	September	3				3			9
4	Oktober	4				3			12
5	November	4				3			12
6	Desember	2				3			6
	Jumlah	17							51

b. Penggunaan Waktu Efektif

- Tatap Muka :33 Jam Pelajaran  
 Ulangan Harian :6 Jam Pelajaran  
 Ulangan Blok/Mid Sem : 2 Jam Pelajaran  
 Ulangan Umum : 2 Jam Pelajaran  
 Cadangan/Remidi : 8 Jam Pelajaran  
 Jumlah : 51 Jam Pelajaran

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Yogyakarta, 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

Dra. Endang Indarsih  
NIP. 19641112 200701 2011

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043

**PROGRAM SEMESTER**  
**MENGHITUNG MINGGU EFEKTIF**

- I. IDENTITAS
- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis
- b. Kelas/Peminatan : X / IPS
- c. Semester : Genap
- d. Mata Pelajaran : Sejarah
- II. JUMLAH BAHAN : 3 Kompetensi Dasar
- III. JATAH WAKTU : 54 Jam Pelajaran
- a. Jumlah Jam Pelajaran Efektif
- Hari : Kamis 3 Jam Pelajaran

No	Bulan	Minggu Efektif	Hari						Jam Efektif
			Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	Januari	4				3			12
2	Februari	4				3			12
3	Maret	4				3			12
4	April	3				3			9
5	Mei	1				3			3
6	Juni	2				3			6
	Jumlah	18							54

b. Penggunaan Waktu Efektif

- Tatap Muka : 42 Jam
- Ulangan Harian : 6 Jam
- Ulangan Blok/Mid Sem : 2 Jam
- Ulangan Umum : 2 Jam
- Cadangan Waktu : 2Jam
- Jumlah : 54 Jam

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Yogyakarta , 12 September 2015  
Mahasiswa PPL

Dra. Endang Indarsih  
NIP. 19641112 200701 2011

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043

## PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Jetis

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas : X IPS

Semester : Gasal

Tahun Pelajaran : 2015/2016

No KD	Kompetensi Inti / Kompetensi Dasar / Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bulan																																																																															
			Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember																																																						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5																																																		
1	3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu 4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu,	6 jam	L	L	L	L	2																										U	R	P	L		A	E	O	I		L	M	R	B		A	I	S	U		N	D	E	R		G	I	N			A	A	I	S		N	L	T	E		A		A	M		R		R	E	

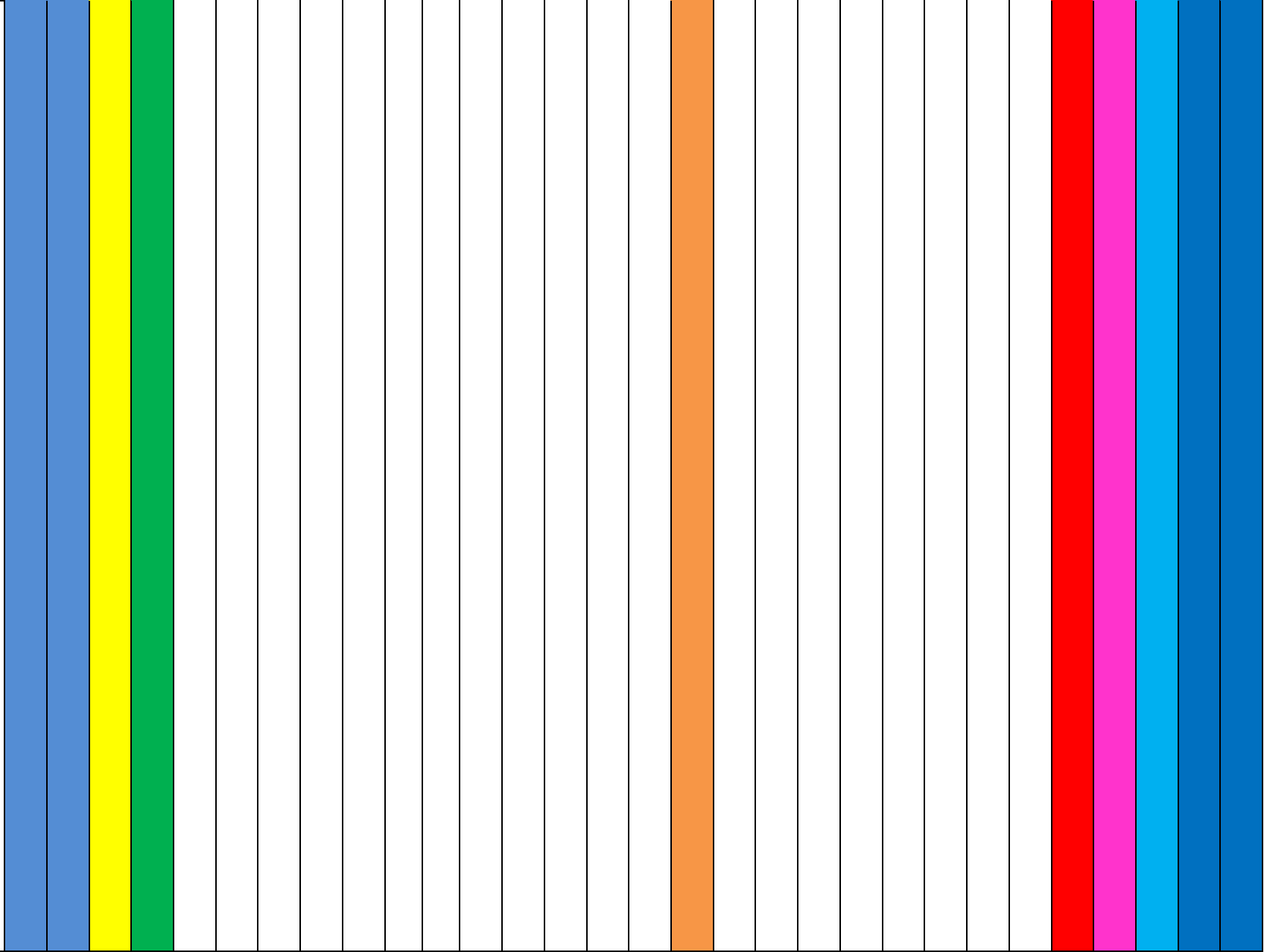
<p>dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p>		T A H U N P E L	T A H U N P E L	R A M A N	F I R													R G A S A L									H I R G A S A L			T E R G A S A L	
<p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan,</p>		1 4 / 1 5	1 4 / 1 5					2																							
<p>dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan</p>	6 jam							3																							

peristiwa sejarah  
tentang manusia  
di masa lalu  
untuk kehidupan  
masa kini

4.3 Membuat tulisan  
tentang hasil  
kajian mengenai  
keterkaitan  
kehidupan masa  
lalu untuk  
kehidupan masa  
kini

**Manusia dan  
Sejarah**

- Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu
- Manusia hidup dalam perubahan



<p>dan keberlanjutan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li></ul> <p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p> <p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-</p>																															
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--



<p>dalam bentuk laporan penelitian.</p>																												
<p>3.7 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p>																												
<p>4.7 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p>																												



## PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Jetis  
Mata Pelajaran : SEJARAH  
Kelas : X IPS  
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester 1	Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
	<p style="text-align: center;"><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <p>3.1 Menganalisis keterkaitan konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu</p> <p>4.1 Menyajikan hasil kajian tentang konsep manusia hidup dalam ruang dan waktu, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>3.2 Menganalisis konsep manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</p> <p>4.2 Menyajikan hasil telaah tentang konsep bahwa manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan, dalam berbagai bentuk komunikasi.</p> <p>3.3 Menganalisis keterkaitan peristiwa sejarah tentang manusia di masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p>4.3 Membuat tulisan tentang hasil kajian mengenai keterkaitan kehidupan masa lalu untuk kehidupan masa kini</p> <p><b>Manusia dan Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Manusia hidup dan berkeaktivitas dalam ruang dan waktu</li><li>• Manusia hidup dalam perubahan dan keberlanjutan</li><li>• Kehidupan manusia masa kini merupakan akibat dari perubahan di masa lalu</li></ul>	<b>6 Jam</b>	
	<b>Ulangan Harian 1</b>	<b>2 Jam</b>	
	<b>Ilmu Sejarah dan Berpikir Sejarah</b>	<b>12 Jam</b>	

	<p>3.4 Menganalisis ilmu sejarah</p> <p>4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.</p> <p><b>Sejarah Sebagai Ilmu</b></p> <p>3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.</p> <p>4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p><b>Berpikir Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diakronik</li> <li>• Sinkronik</li> <li>• Kausalita</li> <li>• Interpretasi</li> <li>• Periodisasi</li> </ul>		
	<b>Ulangan Harian 2</b>	<b>2 Jam</b>	
	<p style="text-align: center;"><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p> <p>3.6 Menganalisis berbagai bentuk/jenis sumber Sejarah</p> <p>4.6 Menyajikan hasil analisis jenis sumber, peran sumber dan keterkaitannya dengan kejadian sejarah, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p><b>Sumber Sejarah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian, sifat, jenis, dan kedudukan sumber dalam ilmu sejarah</li> </ul> <p>3.7 Menganalisis langkah-langkah penelitian Sejarah terhadap berbagai peristiwa Sejarah</p> <p>4.7 Melakukan penelitian sejarah secara sederhana dan menyajikannya dalam bentuk laporan penelitian.</p> <p><b>Penelitian dan Penulisan Sejarah</b></p>	<b>21 Jam</b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• langkah penelitian sejarah (bertanya, menentukan dan mencari sumber, kritik sumber, validasi informasi, interpretasi, rekonstruksi dan penulisan)</li> </ul> <p>3.8 Menganalisis perbedaan ciri-ciri dari historiografi tradisional, kolonial dan modern</p> <p>4.8 Menyajikan hasil mengklasifikasi ciri-ciri historiografi tradisional, kolonial dan modern dari sumber yang ditentukan guru, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p><b>Historiografi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Historiografi tradisional</li> <li>• Historiografi kolonial</li> <li>• Historiografi modern</li> </ul>		
	<b>Ulangan Harian 3</b>	<b>2 Jam</b>	
	Ulangan Harian	6 Jam	
	Ulangan Tengah Semester Gasal	2 Jam	
	Ulangan Akhir Semester Gasal	2 Jam	
	Remedi dan pengayaan	2 Jam	
	Cadangan	2 Jam	
	<b>Total Jumlah Jam Pelajaran</b>	<b>51 Jam</b>	
<b>Semester 2</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Ket</b>
	<p style="text-align: center;"><b>Manusia Purba Indonesia dan Dunia</b></p> <p>3.9 Menganalisis keterkaitan antara manusia purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern dalam fisik dan budaya</p> <p>4.9 Menyajikan hasil analisis mengenai keterkaitan antara Manusia Purba Indonesia dan Dunia dengan manusia modern secara fisik dan budaya, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Manusia purba Indonesia</li> <li>• Manusia purba Asia</li> <li>• Manusia purba Afrika</li> </ul>	<b>12 Jam</b>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Manusia purba Eropa</li> </ul>		
	<b>Ulangan Harian 1</b>	<b>2 Jam</b>	
	<p style="text-align: center;"><b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b></p> <p>3.10 Menganalisis keterkaitan kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</p> <p>4.10 Menarik berbagai kesimpulan dari hasil evaluasi terhadap perkembangan teknologi pada zaman kehidupan praaksara terhadap kehidupan masyarakat masa kini, dalam bentuk tulisan</p> <p style="text-align: center;"><b>Kehidupan Manusia Praaksara Indonesia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan awal manusia Indonesia di bidang kepercayaan, sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi serta pengaruhnya dalam kehidupan masa kini</li> <li>Hubungan kebudayaan Hoa-bin, Bacson, Dongson dan Sahuynh pada masyarakat awal di Indonesia.</li> </ul>	<b>15 Jam</b>	
	<b>Ulangan Harian 2</b>	<b>2 Jam</b>	
	<p style="text-align: center;"><b>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</b></p> <p>3.11 Menganalisis perbandingan peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan dan sosial</p> <p>4.11 Menyajikan hasil analisis peradaban awal dunia dan Indonesia serta keterkaitannya dengan manusia masa kini dalam cara berhubungan dengan lingkungan, hukum, kepercayaan, pemerintahan, dan sosial, dalam berbagai bentuk presentasi.</p> <p style="text-align: center;"><b>Peradaban Awal Indonesia dan Dunia</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kehidupan Awal Indonesia dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan primus inter ares, pertanian dan ukuran</li> <li>Peradaban awal Asia (Cina, Indus, Mesopotamia) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan,</li> </ul>	<b>27 Jam</b>	

<p>pertanian, dan budaya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peradaban awal Afrika (Mesir) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Eropa (Yunani, Romawi, Kreta) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, dan budaya</li> <li>• Peradaban awal Amerika (Inka) dalam pencapaian ilmu, teknologi, kepercayaan, pemerintahan, pertanian, dan budaya</li> </ul>		
<b>Ulangan Harian 3</b>	<b>2 Jam</b>	
Ulangan Harian	6 Jam	
Ulangan Tengah Semester	2 Jam	
Ulangan Kenaikan Kelas	2 Jam	
Remedi dan pengayaan	0 Jam	
Cadangan	2 Jam	
<b>Total Jumlah Jam Pelajaran</b>	<b>54 Jam</b>	

Mengetahui

Guru Pembimbing

Dra. Endang Indarsih

NIP. 19641112 200701 2011

Jetis, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

Sutiar Sudrajad

NIM. 12406241043

## JADWAL MENGAJAR SEJARAH

KET:

NO	HARI	JAM KE	PUKUL	KELAS
2	SELASA	1	07.00 – 07.45	
		2	07.45 – 08.30	
		3	08.30 – 09.15	X IPS 3
		4	09.15 – 10.00	
		5	10.15 – 11.00	
		6	11.00 – 11.45	
		7	12.00 – 12.45	XI IPS 1
		8	12.45 – 13.30	XI IPS I
4	KAMIS	1	07.00 – 07.40	
		2	07.40 – 08.20	
		3	08.20 – 09.00	X IPS 3
		4	09.00 – 09.40	X IPS 3
		5	09.55 – 10.35	
		6	10.35 – 11.15	
		7	12.00 – 12.45	X IPS 2
		8	12.45 – 13.30	X IPS 2
5	JUMAT	1	07.00 – 07.45	
		2	07.45 – 08.30	
		3	08.30 – 09.15	X IPS 2
		4	09.15 – 10.00	
		5	10.15 – 11.00	
		6	11.00 – 11.45	

Jam  
Mengajar  
Sejarah

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran,

Mahasiswa,

**Dra. Endang Indarsih**

**Sutiar Sudrajad**

NIP.19641112 200701 2011

12406241043

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Kelas/Program : X/IPS

Jumlah Soal : 13 butir  
Bentuk Soal : 10 pilihan ganda & 3 uraian  
Penyusun : Sutiar Sudrajad

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomer Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
	3.4 Menganalisis ilmu sejarah	Sejarah sebagai peristiwa	Ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa	1	Ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa: 1. Unik 2. Berpengaruh Besar
	4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan.	Sejarah sebagai peristiwa	Mengidentifikasi pengertian sejarah sebagai peristiwa dalam arti objektif menurut Sartono Kartodirjo	2	Sejarah sebagai peristiwa dalam arti objektif menurut Sartono Kartodirjo Merupakan kejadian atau peristiwa sejarah yang tidak dapat terulang kembali
		Sejarah sebagai Ilmu	Mengidentifikasi ciri-ciri sejarah sebagai ilmu	3	Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu: a. Empiris b. Memiliki objek

					<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memiliki teori</li> <li>d. Memiliki metode</li> </ul>
		Sejarah sebagai seni	Mengidentifikasi satu kelemahan sejarah sebagai seni	5	<p>Kelemahan sejarah sebagai seni:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkurangnya ketepatan dan Objektivitas</li> <li>b. Penulisan sejarah akan terbatas</li> </ul>
	3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.	berpikir kronologis	Mengidentifikasi berpikir kronologis dalam peristiwa sejarah	4	Cuplikan pertempuran Surabaya tersebut merupakan salah satu contoh berpikir sejarah secara Kronologis
	4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	Berpikir Kausalitas	Mengidentifikasi kausalitas dalam peristiwa sejarah	6	Cuplikan peristiwa Operasi Trikora tersebut merupakan salah satu contoh berpikir sejarah secara <b>Kausalitas</b>

	periodisasi dalam sejarah	Mengidentifikasi periodisasi dalam sejarah	7	Tabel tersebut menggambarkan berpikir sejarah <b>Periodisasi</b>
	berpikir sinkronis dan diakronis	Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir diakronis dalam sejarah	8	ciri-ciri berpikir diakronis, kecuali banyak digunakan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, sosiologi
	periodisasi dalam sejarah	Mengidentifikasi tujuan penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah	9	Salah satu tujuan penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah adalah memudahkan dalam mempelajari sejarah

		Pendekatan Multidimensional	mengidentifikasi pendekatan Multidimensional	10	Jenis pendekatan yang dipelopori oleh Prof. Sartono Kartodirjo ialah Pendekatan multidimensional
--	--	-----------------------------	--	----	--

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomer Soal	Kunci Jawaban
1	3.4 Menganalisis ilmu sejarah  4.4 Menyajikan hasil telaah tentang peristiwa sebagai karya sejarah, mitos, dan fiksi dalam bentuk tulisan	Sejarah sebagai peristiwa	mendeskripsikan ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa	1.	Ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa: a. Unik Hanya satu kali terjadi (Once) b. Berpengaruh Besar Memiliki pengaruh yang besar pada masanya dan masa-masa berikutnya
	3.5 Menganalisis cara berfikir sejarah dalam mempelajari peristiwa-peristiwa sejarah.  4.5 Menerapkan cara berfikir sejarah dalam mengkaji peristiwa-peristiwa yang dipelajarinya, dalam berbagai bentuk presentasi.	Kronologis dan Periodisasi dalam sejarah	Mendeskripsikan perbedaan antara kronologis dan periodisasi dalam sejarah	2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kronologi berarti sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa sejarah akan selalu berlangsung sesuai dengan urutan waktu sehingga peristiwa-peristiwa-peristiwa sejarah tidak terjadi secara melompat-melompat urutan waktunya atau bahkan berbalik urutan waktunya.</li> <li>Periodisasi merupakan pembagian atau pembabakan peristiwa-peristiwa masa lampau yang sangat</li> </ul>

					panjang menjadi beberapa zaman. Periodisasi digunakan untuk memudahkan mempelajari sejarah perbedaan antara keduanya bahwa kronologi lebih menekankan pada keterkaitan antar suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya, sedangkan periodisasi lebih kepada pembagian waktu terjadinya suatu peristiwa sejarah.
		Obyektifitas dalam sejarah	mendeskripsikan obyektifitas dalam sejarah	3.	Obyektifitas dalam sejarah dapat diartikan bahwa tidak adanya pandangan individual dalam penulisan sejarah. Dalam penulisan sejarah, penulis harus mendekati diri pada obyek yang akan diteliti. Tidak boleh ada tekanan, maupun kepentingan pihak-pihak lain selain penulis dalam penulisan

Bantul, 12 September 2015

Penyusun,

Sutiar Sudrajad

NIM. 12406241043

**KISI-KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis  
Mata Pelajaran : Sejarah  
Kurikulum : Kurikulum 2013  
Kelas/Program : XI IPS 1

Jumlah Soal : 15 butir  
Bentuk Soal : 10 pilihan ganda & 5 uraian  
Penyusun : Sutiar Sudrajad

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomer Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
3.1	Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasikan kemerdekaan.	kedatangan Bangsa Barat ke Nusantara	Mendesripsikan tujuan Bangsa Barat Ke Indonesia	1	Tujuan Bangsa Barat ke Indonesia sering disebut dengan istilah 3G, yakni Gold, Glory, Gospel
		Menganalisis petualangan, penjelajahan dan penemuan dunia baru	Mengidentifikasi pelopor penjelajahan Samudera dari Spanyol	2	Penjelajahan Samudera bangsa Barat salah satunya dipelopori seorang berkebangsaan Spanyol, yakni Christopher Columbus

		memahami motivasi, nafsu dan kejayaan Barat	menganalisis kekuasaan colonial Barat di Indonesia	3	Bangsa Portugis dibawah komando dari Vasco Da Gama berhasil menguasai Malaka tepatnya pada tahun 1511
		memahami motivasi, nafsu dan kejayaan Barat	Mengidentifikasi latar belakang kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia	4	Latar belakang datangnya Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia ialah Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Ustmani pada 1453, adanya berbagai penemuan di bidang teknologi, dan semangat melanjutkan Perang Salib
		Menganalisis kongsi dagang VOC	Mengidentifikasi tujuan didirikannya kongsi dagang VOC	5	Salah satu tujuan didirikannya VOC ialah memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain
		Menganalisis kongsi dagang VOC	Mengidentifikasi kongsi dagang VOC kekuasaan VOC di Malaka	6	Kerajaan Makassar di bawah Sultan Hasanuddin yang tersohor di Indonesia bagian timur juga berhasil dikalahkan oleh VOC setelah terjadinya Perjanjian Bongaya pada 1667

	Masa pemerintahan Republik Bataaf	Mengidentifikasi Semboyan Revolusi Perancis	7	Revolusi Perancis terkenal dengan semboyan liberte, Egalite, dan Fraternite yang berarti Kemerdekaan, Persamaan, Persaudaraan
	Masa pemerintahan Republik Bataaf	Mengidentifikasi pemimpin Republik Bataaf	8	1. Semasa dikuasai oleh Perancis, dibentuklah pemerintahan Republik Bataaf di Belanda yang dipimpin oleh Louis Napoleon
	Perkembangan Kolonialisme Inggris di Indonesia	Mengidentifikasi politik Kolonial Belanda	9	Politik yang diterapkan pihak Kolonial Belanda di Indonesia sering disebut politik Divide Et Impera

		Masa pemerintahan Republik Bataaf	mengidentifikasi kebijakan Kolonial Belanda di Indonesia	10	Salah satu hasil kebijakan Herman Willem Daendels Semasa menjadi Gubernur Jenderal ialah membuat jalan Anyer-Panarukan
--	--	-----------------------------------	--	----	--

NO	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nomer Soal	Kunci Jawaban
1	Menganalisis perubahan, dan keberlanjutan dalam peristiwa sejarah pada masa penjajahan asing hingga proklamasikan kemerdekaan.	Menganalisis kongsi dagang VOC	Menganalisis hak-hak istimewa yang dimiliki VOC	1.	Hak-hak istimewa VOC: 1. Membuat dan mengeluarkan uang sendiri 2. mempunyai tentara sendiri 3. Boleh melakukan perjanjian dengan kerajaan-kerajaan dinusantara 4. Mengangkat pegawai sendiri 5. Pelayaran Hongi 6. Memonopoli hasil rempah-rempah
		Menganalisis kongsi dagang VOC	Mendeskripsikan penyebab keruntuhan VOC	2.	Pada tahun 1732 Heren XVII secara tiba-tiba membebastugaskan sang Gubernur Jendral, Direktur Jendral, dan dua orang anggota dewan senior karena korupsi. Ini menimbulkan sensasi yang hebat,

					<p>paling tidak untuk sementara. Dan pada pertengahan abad ke 18, VOC mengalami kemunduran karena beberapa sebab sehingga dibubarkan. Sebab-sebabnya ialah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketidakjujuran para abdi VOC, karena kesejahteraan abdi VOC tidak setara dengan gaji yang mereka terima.</li> <li>- Kemunduran dinas militer VOC karena mutu korps perwiranya.</li> <li>- Perang untuk menaklukkan daerah-daerah yang melakukan perlawanan yang dipimpin oleh pimpinan local setempat maupun ulama.</li> <li>- Konfrontasi dengan Prancis di Eropa mempengaruhi runtuhnya VOC.</li> </ul>
		Masa Pemerintahan Republik Bataaf	Upaya H.W Daendels dalam mempertahankan kekuasaannya	3.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membatasi secara ketat kekuasaan raja-raja di Nusantara.</li> <li>2. Membagi Pulau Jawa menjadi sembilan daerah <i>prefectuur</i>/prefektur (wilayah yang memiliki otoritas). Masing-masing prefektur dikepalai oleh seorang prefek. Setiap prefek langsung bertanggung jawab kepada Gubernur Jenderal. Di dalam struktur pemerintahan kolonial, setiap prefek membawahi para bupati.</li> <li>3. Kedudukan bupati sebagai penguasa tradisional diubah menjadi pegawai pemerintah (kolonial) yang digaji. Sekalipun demikian para</li> </ol>

					bupati masih memiliki hak-hak feodal tertentu. 4. Kerajaan Banten dan Cirebon dihapuskan dan daerahnya dinyatakan sebagai wilayah pemerintahan kolonial.
		Masa Pemerintahan Republik Bataaf	mendeskrripsikan kebijakan Rafless selama menjabat sebagai Gubernur Jenderal	4.	Dalam rangka menjalankan pemerintahannya, Raffles berpegang pada tiga prinsip. <i>Pertama</i> , segala bentuk kerja rodi dan penyerahan wajib dihapus, diganti penanaman bebas oleh rakyat. <i>Kedua</i> , peranan para bupati sebagai pemungut pajak dihapuskan dan para bupati dimasukkan sebagai bagian pemerintah kolonial. <i>Ketiga</i> , atas dasar pandangan bahwa tanah itu milik pemerintah, maka rakyat penggarap dianggap sebagai penyewa. Berangkat dari tiga prinsip itu Raffles melakukan beberapa langkah, baik yang menyangkut bidang politik pemerintahan maupun bidang sosial ekonomi.
			Hikmah yang dapat diambil setelah mempelajari materi	5.	Tergantung jawaban siswa

Bantul, September 2015

Penyusun,

Sutiar Sudrajad

NIM. 12406241043



**SOAL ULANGAN HARIAN**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X (Peminatan)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016**

**A. PILIHAN GANDA**

1. Tidak semua peristiwa dapat digolongkan sebagai peristiwa **sejarah**, berikut merupakan ciri-ciri sejarah sebagai peristiwa:
  - a. Menarik
  - b. Berkesan
  - c. Unik
  - d. Terstruktur
2. Berikut ini merupakan pengertian sejarah sebagai peristiwa menurut **Sartono Kartodirjo** dalam arti **objektif**:
  - a. Merupakan kejadian atau peristiwa sejarah yang tidak dapat diulang kembali
  - b. Merupakan seluruh peristiwa yang terjadi di masa lampau
  - c. Peristiwa yang terjadi di masa lampau dengan melibatkan orang-orang yang memiliki kekuasaan.
  - d. Sejarah berasal dari kata Sajaraton yang berarti pohon
3. Sebagai ilmu, sejarah memiliki ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali**:
  - a. Memiliki objek
  - b. Memiliki teori
  - c. Memiliki metode
  - d. Memiliki perubahan
4. Pada tanggal 24 Oktober 1945, 5000 pasukan Inggris di bawah komando A.W.S Mallaby mendarat di Surabaya. Kemudian terjadilah pertempuran fase pertama pada 28-30 Oktober pada pertempuran ini, jenderal A W S Mallaby tewas. Kematian Mallaby menyulut kemarahan pihak Inggris sehingga kembali melancarkan serangan hebat pada 10 November.  
Cuplikan pertempuran Surabaya di atas merupakan salah satu contoh berpikir sejarah secara
  - a. Sinkronis
  - b. Kausalitas
  - c. Kronologis
  - d. diakronis

5. Berkurangnya ketepatan dan objektivitas merupakan salah satu **kelemahan** sejarah sebagai
  - a. Sebagai seni
  - b. Sebagai peristiwa
  - c. Sebagai kisah
  - d. Sebagai ilmu
  
6. Karena diwilayah Irian Barat Belanda masih menanamkan kekuasaannya, akhirnya pihak RI menggelar sebuah Operasi Trikora Yang bertujuan untuk membebaskan Irian Barat dari kekuasaan Belanda.  
Cuplikan peristiwa Operasi Trikora diatas merupakan salah satu contoh berpikir sejarah secara
  - a. Diakronis
  - b. Kausalitas
  - c. Kronologis
  - d. Periodisasi

7.

.... - 400	Zaman Praaksara Indonesia
400 - 1500	zaman pengaruh Hindu-Budha dan pertumbuhan Islam
1500 – 1670	Zaman kerajaan Islam
1670 - 1800	Masa penjajahan oleh VOC

Tabel diatas menggambarkan berpikir sejarah:

- a. Kronologis
  - b. Sinkronis
  - c. Periodisasi
  - d. Kausalitas
8. Berikut merupakan ciri-ciri berpikir diakronis, **kecuali**
    - a. Memandang masyarakat sebagai sesuatu yang terus bergerak
    - b. Digunakan dalam ilmu sejarah
    - c. Cara berpikir yang mengutamakan alur
    - d. Banyak digunakan oleh ilmu-ilmu sosial, seperti geografi, sosiologi

9. Salah satu tujuan penyusunan periodisasi dalam penulisan sejarah adalah:
  - a. Memudahkan dalam mempelajari sejarah
  - b. Menggambarkan peristiwa sejarah yang telah terjadi
  - c. Menjadikan sejarah sebagai ilmu yang wajib diteliti
  - d. Menawarkan suatu pandangan baru dalam sejarah
10. Jenis pendekatan yang dipelopori oleh **Prof. Sartono Kartodirjo** ialah
  - a. Pendekatan bilingual
  - b. Pendekatan multidimensional
  - c. Pendekatan territorial
  - d. Pendekatankebudayaan

**B. SOAL ESSAY**

1. Jelaskan 2 ciri agar suatu peristiwa dapat dikatakan sebagai sejarah?
2. Apakah perbedaan antara kronologi dan periodisasi?
3. Apakah yang dimaksud dengan obyektifitas dalam sejarah?

**Selamat mengerjakan...!**

**SOAL ULANGAN HARIAN**  
**MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS XI (Wajib)**  
**SEMESTER GANJIL TAHUN 2015/2016**

**A. Pilihan Ganda**

1. Tujuan bangsa Barat ke Indonesia sering disebut dengan Istilah **3G**, yaitu:
  - a. Gold, Glory, God
  - b. Gold, Good, Gospel
  - c. Gold, Glory, Gospel
  - d. Gold, Glamour, Gospel
2. Pelopor penjelajah Samudera dari **Spanyol** ialah:
  - a. Magelhaens
  - b. Yan Sebastian Del Cano
  - c. Christoper Columbus
  - d. Bartolomeus Diaz
3. Bangsa Portugis dibawah komando dari Vasco Da Gama berhasil menguasai Malaka tepatnya pada tahun:
  - a. 1511
  - b. 1517
  - c. 1519
  - d. 1512
4. Berikut ini merupakan latar belakang datangnya Bangsa-bangsa Barat ke Indonesia, **kecuali**:
  - a. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki Ustmani pada 1453
  - b. Adanya berbagai penemuan di bidang teknologi
  - c. Semangat melanjutkan Perang Salib
  - d. Persaingan antar Bangsa Barat dalam memperoleh wilayah kekuasaan
5. Salah satu tujuan didirikannya VOC ialah:
  - a. Memperkuat kedudukan Belanda dalam menghadapi persaingan dengan para pedagang negara lain.
  - b. Menciptakan sebuah usaha dagang yang kuat
  - c. Menguasai wilayah jajahan, terutama Batavia
  - d. Merekrut para penduduk pribumi untuk dijadikan pekerja VOC
6. Kerajaan Makassar di bawah Sultan Hasanuddin yang tersohor di Indonesia bagian timur juga berhasil dikalahkan oleh VOC setelah terjadinya.....pada 1667

- a. Perjanjian Tuntang
  - b. Perjanjian Bongaya
  - c. Perjanjian Linggarjati
  - d. Perjanjian Renville
7. Revolusi Perancis terkenal dengan semboyan **Liberte, Egalite, dan Fraternite** yang berarti :
- a. Kemerdekaan, Persahabatan, Persaudaraan
  - b. Kemerdekaan, Persamaan, Penguasaan
  - c. Kemerdekaan, Persamaan, Persaudaraan
  - d. Kemerdekaan, Penguasaan, Penjajahan
8. Semasa dikuasai oleh Perancis, dibentuklah pemerintahan Republik Bataaf di Belanda yang dipimpin oleh
- a. Napoleon Bonaparte
  - b. Louis Napoleon
  - c. Raja Willem V
  - d. Daendels
9. Politik adu domba yang diterapkan pihak Kolonial Belanda di Indonesia sering disebut politik
- a. Divide Et Impera
  - b. Vini, Vidi, Vici
  - c. Devide and rule
  - d. Cultuurstelsel
- 10.



Gambar diatas merupakan  
Salah satu hasil kebijakan.... Semasa menjadi Gubernur Jenderal

- a. Thomas Stamford Raffles
- b. Jan Willem Jansen
- c. Herman Willem Daendels
- d. Jan Pieterzoon Coen

## B. Soal Essay

1. Hak-hak apa sajakah yang dimiliki oleh VOC ? Sebut dan jelaskan!
2. Jelaskan penyebab bangkrutnya VOC !

3. Sebut dan jelaskan tindakan yang dilakukan oleh Herman William Daendels untuk memperkuat kedudukannya di Nusantara?
4. Dalam rangka menjalankan pemerintahannya di Pulau Jawa, Raffles berpegang pada tiga prinsip, jelaskan ketiga prinsip tersebut!
5. Apakah hikmah yang bisa anda ambil setelah mempelajari materi Kolonialisme & Imperialisme di Indonesia?

Selamat Mengerjakan...!!!

**Satuan Pendidikan** : SMA N 1 JETIS  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH  
**Kelas/Program** : X/IPS 2  
**Tanggal Tes** : 10 September 2015  
**SK/KD** : Sejarah Sebagai Ilmu dan Berpikir Sejarah

<b>KKM</b>
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ACHITA FERDIANA	P	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
2	AKHMAD MAKHASSIN	L	8	2	16	65.0	81.0	Tuntas
3	AMARA JESSIKA APRILLA H	P	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas
4	ANNISA RASYAH SALSABILA	P	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
5	BAYU RIDHO SYARIFUDDIN	L	7	3	14	70.0	84.0	Tuntas
6	DEWINSYA NABILA AZZAHRA	P	9	1	18	55.0	73.0	Belum tuntas
7	ELMA GUSDANOV	P	5	5	10	65.0	75.0	Belum tuntas
8	FAHMI ANNISA	P	6	4	12	70.0	82.0	Tuntas
9	FAISHAL DINAR AR RACHMAN	L	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas
10	FARID NURRAHMAN SUSANTO	L	10	0	20	60.0	80.0	Tuntas
11	FEBRI MUHAMMAD ISMAIL	L	6	4	12	65.0	77.0	Tuntas
12	GADIS CRISMA BORNEO A	P	8	2	16	55.0	71.0	Belum tuntas
13	HAFIZHAH PUTRI	P	10	0	20	60.0	80.0	Tuntas
14	HAJIR ANAS FAUZAN	L	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
15	LISTIO AGUSTIADI	L	8	2	16	70.0	86.0	Tuntas
16	MUHAMMAD MIFTAKHUL HASSAN	L	6	4	12	65.0	77.0	Tuntas
17	MUHAMMAD ARIEF NUGROHO	L	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
18	NAFISA ANGGRAENI	P	10	0	20	70.0	90.0	Tuntas
19	NAJUNDA CITRA DEWI	P	9	1	18	70.0	88.0	Tuntas
20	REDITA PUSPA CAHYA PURWANDA	P	8	2	16	65.0	81.0	Tuntas
21	RIADHUL Khabibah	P	8	2	16	75.0	91.0	Tuntas
22	RIAS EVA FAUZIAH	P	8	2	16	70.0	86.0	Tuntas
23	RIRIN INDRIANI	P	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas
24	RONY SYIANTURY	L	3	7	6	70.0	76.0	Tuntas
25	SALSABELA EKA PANCARINI	P	9	1	18	75.0	93.0	Tuntas
26	SANIA KUSUMA	P	8	2	16	65.0	81.0	Tuntas
27	SIGIT SETIYAWAN	L	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
28	SINTA ARI SETIANINGRUM	P	10	0	20	70.0	90.0	Tuntas
29	SINTIA ISRAINI	P	7	3	14	60.0	74.0	Belum tuntas
30	SITI NUR ANNISA	P	8	2	16	70.0	86.0	Tuntas
31	WAHYU SAPUTRA	L	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
32	WIDI ULIFANIDA PERTIWI	P	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 JETIS  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH  
**Kelas/Program** : X/IPS 2  
**Tanggal Tes** : 10 September 2015  
**SK/KD** : Sejarah Sebagai Ilmu dan Berpikir Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.256	Cukup Baik	0.906	Mudah	AB	Cukup Baik
2	0.597	Baik	0.844	Mudah	-	Cukup Baik
3	0.568	Baik	0.969	Mudah	AB	Cukup Baik
4	0.619	Baik	0.813	Mudah	-	Cukup Baik
5	0.656	Baik	0.688	Sedang	-	Baik
6	-0.035	Tidak Baik	0.875	Mudah	CD	Tidak Baik
7	0.477	Baik	0.813	Mudah	BD	Cukup Baik
8	0.648	Baik	0.844	Mudah	-	Cukup Baik
9	0.256	Cukup Baik	0.906	Mudah	D	Cukup Baik
10	0.577	Baik	0.688	Sedang	A	Revisi Pengecoh
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 JETIS  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : SEJARAH  
**Kelas/Program** : X/IPS 2  
**Tanggal Tes** : 10 September 2015  
**SK/KD** : Sejarah Sebagai Ilmu dan Berpikir Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0.611	Baik	0.825	Mudah	Cukup Baik
2	0.151	Tidak Baik	0.839	Mudah	Tidak Baik
3	0.417	Baik	0.806	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Jetis  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : X/IPS 3  
**Tanggal Tes** : 8 September 2015  
**SK/KD** : Sejarah Sebagai Ilmu dan Berpikir Sejarah

<b>KKM</b>
76

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KETERANGAN
			BENAR	SALAH	SKOR			
1	ADELLYA LAKSHITA NAHISWARI	P	8	2	16	70.0	86.0	Tuntas
2	AFIAT RIZKI PRATAMA	L	7	3	14	70.0	84.0	Tuntas
3	AHMIDA NUR AINI	P	10	0	20	70.0	90.0	Tuntas
4	AMALIA YULINDA PUTRI	P	9	1	18	80.0	98.0	Tuntas
5	ANIK NOVIANI	P	9	1	18	70.0	88.0	Tuntas
6	ANISAH ZAHROTUL JANNAH	P	10	0	20	70.0	90.0	Tuntas
7	ASTRI TIA PADRIANA	P	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
8	BAGUS DWI WIJANARKO	L	10	0	20	75.0	95.0	Tuntas
9	DALU DANANGJAY	L	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
10	DAVID LUKY HERMAWAN	L	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas
11	DIAN WULANDARI	P	9	1	18	70.0	88.0	Tuntas
12	DIAS SAPUTRI AMANDA	P	9	1	18	70.0	88.0	Tuntas
13	FADIA AL FITRAYANA	P	9	1	18	70.0	88.0	Tuntas
14	HAFIS FIAN YUDHA	L	6	4	12	75.0	87.0	Tuntas
15	JAVAS YOLA BHAGAWANTA	L	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas
16	JULIETA PUNGKY DN	P	9	1	18	75.0	93.0	Tuntas
17	KUNI QUROTAANI	P	9	1	18	75.0	93.0	Tuntas
18	MARCELINUS DAVI A	L	9	1	18	75.0	93.0	Tuntas
19	MARIA SOPHIA S	P	8	2	16	70.0	86.0	Tuntas
20	M. IMAM WAHYUDI	L	8	2	16	65.0	81.0	Tuntas
21	MUKHBITA SIWI M	P	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
22	NINDYA SEKARWANGI	P	10	0	20	65.0	85.0	Tuntas
23	NOVINDRA SATYA NUGRAHA	L	9	1	18	65.0	83.0	Tuntas
24	REZA YUSINTA	P	10	0	20	75.0	95.0	Tuntas
25	RONALD FELIX YANUAR	L	10	0	20	75.0	95.0	Tuntas
26	ROSYIDA ALMIRA RINDU G	P	10	0	20	70.0	90.0	Tuntas
27	ROZZAN ANNAAFI GUSTOMO	L	10	0	20	75.0	95.0	Tuntas
28	SHAFIRA AZIZA PUTRI A	P	10	0	20	75.0	95.0	Tuntas
29	TAWANG KANTHI UTAMI	P	6	4	12	70.0	82.0	Tuntas
30	TIA OKTAVIANI	P	8	2	16	70.0	86.0	Tuntas
31	YOSAFAT NOVIANTO	L	7	3	14	70.0	84.0	Tuntas

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Jetis  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : X/IPS 3  
**Tanggal Tes** : 8 September 2015  
**SK/KD** : Sejarah Sebagai Ilmu dan Berpikir Sejarah

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.806	Baik	0.839	Mudah	A	Cukup Baik
2	-0.010	Tidak Baik	0.968	Mudah	BD	Tidak Baik
3	0.461	Baik	0.968	Mudah	AC	Cukup Baik
4	0.674	Baik	0.677	Sedang	A	Revisi Pengecoh
5	0.147	Tidak Baik	0.968	Mudah	BD	Tidak Baik
6	0.377	Baik	0.677	Sedang	D	Revisi Pengecoh
7	0.639	Baik	0.903	Mudah	BD	Cukup Baik
8	0.324	Baik	0.935	Mudah	AC	Cukup Baik
9	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCD	Tidak Baik
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACD	Tidak Baik
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-
39	-	-	-	-	-	-

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Jetis  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : X/IPS 3  
**Tanggal Tes** : 8 September 2015  
**SK/KD** : Sejarah Sebagai Ilmu dan Berpikir Sejarah

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	12.9	83.9*	3.2	-	0.0	100.0
2	96.8*	0.0	3.2	0.0	-	0.0	100.0
3	0.0	3.2	0.0	96.8*	-	0.0	100.0
4	0.0	3.2	67.7*	29.0	-	0.0	100.0
5	96.8*	0.0	3.2	0.0	-	0.0	100.0
6	29.0	67.7*	3.2	0.0	-	0.0	100.0
7	9.7	0.0	90.3*	0.0	-	0.0	100.0
8	0.0	6.5	0.0	93.5*	-	0.0	100.0
9	100*	0.0	0.0	0.0	-	0.0	100.0
10	0.0	100*	0.0	0.0	-	0.0	100.0
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-



**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Jetis  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : XI/IPS 1  
**Tanggal Tes** : 8 September 2015  
**SK/KD** : Kolonialisme dan Imperialisme

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0.924	Baik	0.955	Mudah	AB	Cukup Baik
2	0.727	Baik	0.864	Mudah	B	Cukup Baik
3	0.429	Baik	0.682	Sedang	C	Revisi Pengecoh
4	-0.924	Tidak Baik	0.045	Sulit	A	Tidak Baik
5	0.924	Baik	0.955	Mudah	BC	Cukup Baik
6	0.924	Baik	0.955	Mudah	AD	Cukup Baik
7	0.924	Baik	0.955	Mudah	BD	Cukup Baik
8	0.601	Baik	0.773	Mudah	D	Cukup Baik
9	0.924	Baik	0.955	Mudah	CD	Cukup Baik
10	0.674	Baik	0.909	Mudah	B	Cukup Baik
11	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-
38	-	-	-	-	-	-

**Satuan Pendidikan** : SMA Negeri 1 Jetis  
**Nama Tes** : Sumatif  
**Mata Pelajaran** : Sejarah  
**Kelas/Program** : XI/IPS 1  
**Tanggal Tes** : 8 September 2015  
**SK/KD** : Kolonialisme dan Imperialisme

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0.0	0.0	95.5*	4.5	-	0.0	100.0
2	9.1	0.0	86.4*	4.5	-	0.0	100.0
3	68.2*	27.3	0.0	4.5	-	0.0	100.0
4	0.0	40.9	54.5	4.5*	-	0.0	100.0
5	95.5*	0.0	0.0	4.5	-	0.0	100.0
6	0.0	95.5*	4.5	0.0	-	0.0	100.0
7	4.5	0.0	95.5*	0.0	-	0.0	100.0
8	18.2	77.3*	4.5	0.0	-	0.0	100.0
9	95.5*	4.5	0.0	0.0	-	0.0	100.0
10	4.5	0.0	90.9*	4.5	-	0.0	100.0
11	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	-	-	-	-	-	-	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	-	-	-	-	-	-	-
19	-	-	-	-	-	-	-
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	-	-	-	-	-	-	-
23	-	-	-	-	-	-	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	-	-	-	-	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	-	-	-	-	-	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	-	-	-	-	-	-	-
32	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
34	-	-	-	-	-	-	-
35	-	-	-	-	-	-	-
36	-	-	-	-	-	-	-
37	-	-	-	-	-	-	-



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN 2015

F01

Untuk  
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : B004  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 JETIS  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : KERTAN, SUMBERAGUNG JETIS, BANTUL

NAMA MAHASISWA : Sutiar Sudrajad  
NO. NAHASISWA : 12406241043  
FAK/JUR : FIS/PEND. SEJARAH

No	Program/Kegiatan PPL	Agustus					September					Jumlah Jam
		Jumlah Jam/Minggu					Jumlah Jam/Minggu					
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	
1	<b>Observasi Kelas</b>											0
	a. Persiapan											0
	b. Pelaksanaan	3										3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											0
	<b>Jumlah</b>											3
2	<b>Konsultasi Dengan Guru Pembimbing</b>											0
	a. Persiapan											0
	b. Pelaksanaan		3									3
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											0
	<b>Jumlah</b>											3
3	<b>Penyusunan RPP</b>											0
	a. Persiapan		4	5,0								9
	b. Pelaksanaan		4		2							6
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1	3								4
	<b>Jumlah</b>											19
4	<b>Administrasi Pembelajaran Guru</b>											0
	a. Persiapan	1	2									3
	b. Pelaksanaan (Proto dan Prosem)		2									2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut		1									1
	<b>Jumlah</b>											6
5	<b>Praktik Pelaksanaan Pengajaran</b>											0
	a. Persiapan (media)		2									2
	b. Pelaksanaan		8	8	8							24
	c. Evaluasi dan tindak lanjut				1							1
	<b>Jumlah</b>											27
7	<b>Mengevaluasi Pekerjaan Peserta Didik</b>											0
	a. Persiapan			4								4
	b. Pelaksanaan				4							4
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											0
	<b>Jumlah</b>											8
8	<b>Kegiatan Sekolah</b>											0
	a. Upacara Bendera Hari Senin		1		1							2
	b. Upacara 17 Agustus			2								2
	c. Piket (UKS, BK, Guru, Perpus, dll)		12,0	10	10							32
	d. Kerja Bakti				3							3
	<b>Jumlah</b>											39
9	<b>Pendampingan Kelas</b>											0
	a. Mata Pelajaran		2	6	5							13
	b. Ekstrakurikuler											0
	<b>Jumlah</b>											13
10	<b>Bimbingan DPL</b>											0
	a. Persiapan											0
	b. Pelaksanaan			1								1
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											0
	<b>Jumlah</b>											1
11	<b>Penyusunan Laporan</b>											0
	a. Persiapan	1			2							3
	b. Pelaksanaan			4	3							7
	c. Evaluasi dan tindak lanjut											0
	<b>Jumlah Jam Per Minggu</b>	5	40	55,0	37							10
	<b>Jumlah Jam Total</b>											129

Bantul, 12 September 2015

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Jetis

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Herman Priyana  
NIP. 195705111986031001

Dra. Endang Indarsih  
19641112 200701 2011

Sutiar Sudrajad  
NIM 12406241043











## Dokumentasi

Pembelajaran di Kelas XI IPS 1



Pembelajaran di Kelas X IPS 2



Pembelajaran di Kelas X IPS 3





**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III  
TAHUN 2015**

**F02**

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

---

**NAMA MAHASISWA** : Sutiar Sudrajad

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 1 JETIS

**NO. MAHASISWA** : 12406241043

**ALAMAT SEKOLAH** : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul

**FAK./JUR./PRODI** : FIS/Pend. Sejarah

**GURU PEMBIMBING** : Dra. Endang Indarsih

**DOSEN PEMBIMBING** : Rhoma Dwi Aria Yuliantri M.Pd

No.	Hari / tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	1. Upacara bendera	Upacara berlangsung dengan lancar dan khidmat, ketertiban terjaga hingga akhir acara berlangsung serta banyak masukan dari pembina upacara untuk seluruh peserta upacara	Ada beberapa siswa yang terlambat dan petugas pelaksana upacara ada yang belum maksimal menjalankan tugas	Sebisa mungkin diberi sanksi yang tegas untuk siswa yang terlambat agar tidak mengulangi keterlambatannya dan petugas harus berlatih lebih giat agar pada saat pelaksanaan upacara bisa menjalankan tugas dengan

					maksimal.
		2. Koordinasi dengan Ibu Yati Utami selaku koordinator PPL SMAN 1 Jetis	Koordinasi antara mahasiswa UNY dengan koordinator PPL membuat kedua belah pihak lebih saling memahami dan mengerti aturan apa saja yang harus dilaksanakan saat melakukan PPL.	Mahasiswa masih perlu banyak bimbingan dalam pelaksanaan PPL antara lain pengetahuan tentang aturan-aturan di sekolah	Menyimak dan memahami dengan baik penjelasan mengenai peraturan-peraturan di sekolah dari koordinator agar pelaksanaan PPL bisa lebih baik dan lancar
2.	Selasa, 11 Agustus 2013	1. Pembagian kelas yang akan diampu/diajar selama PPL	Kelas yang diampu 3 kelas yaitu XI IPS 1, kelas X IPS 2, dan kelas X IPS 3		
		2. Konsultasi RPP dengan Ibu	Membahas mengenai RPP yang akan	Format RPP sekolah yaitu	Mengikuti format RPP sesuai format RPP

		Endang Indarsi selaku guru pembimbing mata pelajaran sejarah kelas X peminatan dan XI wajib.	digunakan dalam pembelajaran	SMAN 1 Jetis berbeda dengan RPP yang dibuat selama microteaching	sekolah
		3. Piket UKS	Menjaga ruang UKS dan merawat bila ada siswa yang sakit atau tidak enak badan dan perlu beristirahat di UKS		.
		4. Pembagian kelas yang akan diampu/diajar selama PPL	Kelas yang diampu 3 kelas yaitu XI IPS 1, kelas X IPS 2, dan kelas X IPS 3		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	1. Berjabat tangan	Kegiatan berjabat tangan di bagian depan pintu masuk sekolah untuk menyambut siswa maupun guru yang baru tiba		

		2. Konsultasi Pembuatan Prota (Program Tahunan) dan Prosem (Program Semester)	Pembuatan Prota dan Prosem sebelum memulai pembuatan RPP dengan menghitung jam efektif terlebih dahulu	Pengetahuan mengenai pembuatan Prota dan Prosem serta penghitungan jam efektif masih kurang	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
		3. Konsultasi materi RPP	Materi RPP yang akan dibuat untuk diajarkan yaitu tentang Sejarah Sebagai Ilmu		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	1. Piket guru/ resepsionis	Melayani siswa maupun guru yang memiliki keperluan tertentu di bagian	-	-

			resepsionis serta mengecek kelas-kelas yang belum dihadiri guru.		
		2. Pembuatan Prota (Program Tahunan) dan Prosem (Program Semester)	Pembuatan Prota dan Prosem sebelum memulai pembuatan RPP dengan menghitung jam efektif terlebih dahulu	Pengetahuan mengenai pembuatan Prota dan Prosem serta penghitungan jam efektif masih kurang	Berkonsultasi dengan guru pembimbing
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	1. Piket BK  2. Mengawasi piket kebersihan kelas	1. Bertugas di bagian Piket BK.dan menuliskan identitas siswa pada kertas yang telah disediakan di BK  2. Kebersihan kelas nantinya akan dilombakan antar kelas		
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015			-	-

		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket resepsionis/ guru</li> <li>2. Pembuatan RPP</li> <li>3. Pembuatan Prota dan Prosem</li> </ol>	<p>Melayani siswa maupun guru yang memiliki keperluan tertentu di bagian resepsionis serta mengecek kelas-kelas yang belum dihadiri guru</p> <p>RPP untuk pembelajaran Sejarah Sebagai Ilmu</p> <p>Prota dan Prosem sudah siap dikonsultasikan dengan guru pembimbing</p>		
7.	Senin, 17 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara Penurunan Bendera</li> </ol>	<p>Upacara penurunan bendera yang berlangsung pada pukul 17.00 – 17.30 WIB berjalan lancar. Mahasiswa PPL tiba di tempat upacara sejak pukul 16.00 WIB dan meninggalkan lapangan upacara sekitar pukul 17.45 WIB</p>	-	-

		2. Pembuatan RPP	RPP untuk mengajar sudah selesai tinggal di revisi oleh guru pembimbing		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<p>1. Piket UKS</p> <p>2. Mengajar dikelas X IPS 3</p> <p>3. Mengajar dikelas XI IPS 1</p>	<p>Menjaga ruang UKS dan merawat bila ada siswa yang sakit atau tidak enak badan dan perlu beristirahat di UKS</p> <p>Mengajar dengan materi sejarah sebagai ilmu</p> <p>Mengajar dengan materi perburuan mutiara dari timur</p>		
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>1. Piket Resepsionis/ piket Guru</p> <p>2. Konsultasi Prota dan Prosem</p>	<p>Melayani siswa maupun guru yang memiliki keperluan tertentu di bagian resepsionis serta mengecek kelas-kelas yang belum dihadiri guru</p> <p>Prota dan Prosem masih belum sesuai dan masih perlu banyak</p>	-	-

			dibenahi		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket UKS</li> <li>2. Mengajar kelas X IPS 3 dan X IPS 2</li> </ol>	<p>Menjaga ruang UKS dan merawat bila ada siswa yang sakit atau tidak enak badan dan perlu beristirahat di UKS</p> <p>Materi yang diajarkan yaitu Sejarah sebagai Ilmu</p>	-	-
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar dikelas X IPS 2</li> <li>2. Piket perpustakaan</li> </ol>	<p>Mengajar dengan materi Sejarah Sebagai Ilmu</p> <p>Memberi nomor pada buku serta memberi cap pada buku yang belum diberi nomor serta dicap</p>		

		Pembuatan Perangkat Pembelajaran	Menyusun minggu efektif dan menyusun program tahunan		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket guru/ resepsionis</li> <li>2. Pembuatan Prota, Prosem</li> <li>3. Konsultasi RPP untuk pertemuan selanjutnya</li> </ol>	<p>Melayani siswa maupun guru yang memiliki keperluan tertentu di bagian resepsionis serta mengecek kelas-kelas yang belum dihadiri guru</p> <p>Prota-Prosem masih perlu dikonsultasikan</p> <p>RPP dikoreksi oleh Guru Pendamping dengan materi Kemaharajaan VOC</p>	-	-
13.	Senin, 24 Agustus 2015	Upacara	Melakuka upacara bendera rutin disekolah dengan tema hari keistimewaan Yogyakarta	-	-

		Piket	Melakukan piket penjagaan perpustakaan, melayani peminjaman buku dan pendtaan buku		
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di Kelas XI IPS 1</li> <li>2. Mengajar di kelas X IPS 3</li> <li>3. Piket Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP yang siap digunakan dalam Pembelajaran dengan materi Kemaharajaan VOC</li> <li>2. Mengajar dengan materi Berpikir Sejarah</li> <li>3. Bertugas di bagian piket guru</li> </ol>	-	-
	Rabu, 26 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket BK</li> <li>2. Pembuatan Prota-Prosem</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertugas di bagian Piket BK.dan menuliskan identitas siswa pada kertas yang telah disediakan di BK</li> <li>2. Prota-Prosem kembali dikonsultasikan dengan menyesuaikan jam efektif mengajar guru pendamping</li> </ol>	-	-
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. mengajar dikelas X IPS 2</li> <li>2. mengajar di kelas X IPS 3</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar materi tentang Berpikir Sejarah</li> <li>2. Mengajar materi tentang Berpikir Sejarah</li> </ol>		

		3. Piket UKS	3. Menjaga di ruang UKS, melayani siswa yang sakit.		
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. piket perpustakaan</li> <li>2. Mengajar di kelas X IPS 2</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melayani siswa yang akan meminjam dan mengembalikan buku pelajaran</li> <li>2. Mengajar dengan materi Berpikir Sejarah</li> </ol>	-	-
17.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi RPP untuk pertemuan selanjutnya dengan materi Republik Bataaf</li> <li>2. Piket BK</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RPP sudah sesuai dan layak untuk digunakan.</li> <li>2. Masuk ke setiap kelas untuk mengabsen siswa yang tidak berangkat</li> </ol>	-	-
18	Senin, 31 Agustus 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara Bendera</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Upacara berlangsung dengan lancar dan khidmat, ketertiban terjaga hingga akhir acara berlangsung serta banyak masukan dari pembina upacara</li> </ol>	-	-

		2. Piket Guru	<p>untuk seluruh peserta upacara</p> <p>2. Melayani siswa yang meminta surat izin, memencet bel tanda jam pelajaran</p>		
19	Selasa, 01 September 2015	<p>1. Mengajar 1 jam pelajaran untuk kelas X IPS 2 dengan materi Berpikir Sejarah,</p> <p>2. Mengajar 2 jam peajarab sejarah wajib dikelas XI IPS 1 dengan materi Republik Bataaf</p> <p>3. Piket BK</p>	<p>1. Memahami RPP yang akandi gunakan untuk mengajar</p> <p>2. Memahami RPP yang akandi gunakan untuk mengajar</p> <p>3. Masuk ke setiap kelas untuk mengabsen siswa yang tidak berangkat</p>	-	-
20	Rabu, 02 September 2015	<p>1. Membuat kisi-kisi soal ulangan</p> <p>2. Piket Perpustakaan</p>	<p>1. Materi tentang perburuan mutiara dari timur, kemaharajaan VOC dan Republik Bataff</p> <p>2. Membantu inventarisasi buku pelajaran</p>	-	-
21	Kamis, 03 September	1. Piket Guru	1. Melayani siswa yang meminta surat izin, memencet bel tanda	-	-

	2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menggantikan jam mengajar guru di kelas XI IPA 2</li> <li>3. Mengajar dikelas X IPS 3 dan X IPS 2</li> </ol>	<p>jam pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Presentasi hasil diskusi siswa</li> <li>3. Materi berpikir sejarah kausalitas dan periodisasi</li> </ol>		
22	Jumat, 04 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Piket uks</li> <li>2. Mengajar di dikelas X IPS 2</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga di ruang UKS, melayani siswa yang sakit</li> <li>2. Mengajar dengan materi berpikir Sejarah</li> </ol>		
23	Sabtu, 05 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggantikan jam mengajar guru</li> <li>2. piket Guru</li> <li>3. konsultasi soal dan kisi-kisi ulangan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar di kelas XII IPS 2</li> <li>2. . Melayani siswa yang meminta surat izin, memencet bel tanda jam pelajaran</li> <li>3. Konsultasi ulangan harian untuk kelas XI IPS dengan materi</li> </ol>		

			kolonialisme dan imperialism, dan kelas X IPS dengan materi sejarah sebagi ilmu dan berpikir sejarah		
25	Selasa, 08 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengadakan ulangan harian di kelas XI IPS 1</li> <li>2. Mengadakan ulangan di kelas X IPS 3</li> <li>3. Piket Guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ulangan di kelas XI IPS 1 dengan materi kolonialisme dan imperialisme</li> <li>2. Ulangan harian di kelas X IPS 3 dengan materi sejarah sebagai ilmu dan berpikir sejarah</li> <li>3. Melayani siswa yang meminta surat izin, memencet bel tanda jam pelajaran</li> </ol>		
26	Rabu, 09 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penarikan PPL</li> <li>2. menyelesaikan administrasi dengan guru pembimbing</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. penarikan PPL yang di ikuti oleh seluruh anggota PPL UNY</li> <li>2. memahami apa saja yang perlu di cantumkan dalam administrasi guru</li> </ol>		
27	Kamis, 10 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. piket guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melayani siswa yang meminta surat izin, memencet bel tanda jam pelajaran</li> </ol>		

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. mengadakan ulangan harian di kelas X IPS 2</li> <li>3. menyelesaikan administrasi guru</li> <li>4. membuat laporan PPL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ulangan Harian dengan materi Sejarah sebagai Ilmu dan berpikir Sejarah</li> <li>3. Menyerahkan administrasi pada guru dan menanyakan kekurangannya.</li> <li>4. Menyelesaikan laporan PPL</li> </ol>		
28	Jumat, 11 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. piket uks</li> <li>2. pembuatan laporan PPL</li> <li>3. perpisahan PPL</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga Di Ruang UKS, Melayani Siswa Yang Sakit</li> <li>2. Membuat Laporan PPL</li> <li>3. Mengadakan Perpisahan Antara Mahasiswa PPL UNY dengan Siswa SMA 1 Jetis</li> </ol>		
29	Sabtu, 12 September 2015	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan laporan PPL</li> <li>2. Mengadakan pamitan dengan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelesaikan laporan PPL</li> <li>2. Pamitan dengan seluruh warga sekolah SMA 1 Jetis</li> </ol>		

		kepala sekolah,guru, dan karyawan SMA 1 jetis			
--	--	--	--	--	--

Mengetahui:

Bantul, 12 September 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Dra Endang Indarsih  
NIP. 19641112 200701 2011

Sutiar Sudrajad  
NIM. 12406241043

